

**PENDISTRIBUSIAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(CSR) PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV (PERSERO) KECAMATAN
BURAU, KABUPATEN LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan oleh :

ASMAUL HUSNA

17 0401 0123

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PALOPO**

2022

**PENDISTRIBUSIAN DANA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR) PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV (PERSERO) KECAMATAN
BURAU, KABUPATEN LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan oleh :

ASMAUL HUSNA

17 0401 0123

Pembimbing:

Abdul Kadir Arno, SE.Sy.,M.Si

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PALOPO**

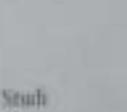
2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pendistribusian Dana Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pekoebatan Nusantara XIV (Persero) Kecamatan Buntar, Kabupaten Lawa Timur yang ditulis oleh Annuh Husna Nurro Induk Mahanawa (NIM) 17 0401 0123 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimatangkan pada hari Senin, 03 Oktober 2022 Miladiyah bertepatan dengan 07 Rabiul Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 03 Oktober 2022

TIM PENGUJI:

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdolloh, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Mujahidin, Lc., M.EI | Penguji I | () |
| 4. Isahak, S.EI., M.EI | Penguji II | () |
| 5. Abdul Kadir Arno, SE.Sy., M.Si | Pembimbing | () |

Mengetahui:

s.d. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

()
Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002

()
Dr. Fajri, S.Pd., M.EI
NIP. 19810213 200604 2 002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Asmaul Husna
NIM	17 0401 0123
Jurusan	Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang di tunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menertima sanksi atau perbuatan tersebut.

Palopo, 02 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Asmaul Husna
NIM. 17 0401 0123

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam
Hal Skripsi an. Akmad Husna
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di
Palopo
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selamat melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun Teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Akmad Husna
NIM	: 17 0401 0123
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: <i>Pendistribusian Dana Corporate Social Responsibility (CSR)</i> PE. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Kecamatan Bura, Kabupaten Luwu Timur.

Menyatakan bahwa masalah skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian sarjana.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palopo, 01 Agustus, 2022
Pembimbing



Abdul Kadir Arno, SE, Sy, M.Si

BALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Seizlah menelaah dengan sekama skripsi yang Pendistributan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Perusahaan Nisama XIV (Persero) Kecamatan Bono, Kabupaten Luwu Timur

Yang ditulis oleh:

Nama	: Azzam Husna
NIM	: 17 0401 0123
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian magsisterah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 08-09-2022

Pembimbing



Abdul Kadir Arso, SE.Sy, M.Si

PRAKATA



Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhana Wa Ta'ala* karena berkat, rahmat, dan hidayah-Nya serta Mahadaya ilmu sehingga menjadi kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pendistribusian Dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur”**, setelah melalui proses yang cukup panjang.

Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad saw. kepada keluarga, sahabat-sahabat serta para pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariaiah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, akan tetapi berkat kerja keras, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak sehingga semuanya dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya, kepada kedua orang tua penulis ayahanda Anwar dan ibu Nur Wahida yang telah berjuang dengan segala kemampuannya dan jerih payah mereka berdua yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata, hanya doa yang senantiasa penulis panjatkan semoga segala jerih payah mereka dapat bernilai amal jariyah sampai akhir

hayat,serta saudara kandungku yang selama ini membantu dan mendoakan adiknya, dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Dr. Muammar Arafat, S.H., M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum , Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Muhaemin, M.A.
2. Almarhumah Ibu Dr. Hj. Ramlah M., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam selama dua periode mulai tahun 2015 sampai 2022.
3. Dr. Takdir, S.H., M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Tadjuddin, S.E., M.SI., AK., CA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Ilham S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Dr. Fasiha, S.EI., M.EI dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Bapak Abdul Kadir Arno, SE.Sy., M.Si. Bapak Ibu dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu.
5. Pembimbing, Bapak Abdul Kadir Arno, SE.Sy., M.Siyang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan

ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Bapak Mujahidin, Lc., M.EI selaku penguji I dan Bapak Ishak, S.EI., M.EI selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Penasehat akademik EKIS C, Bapak Humaidi, SE., ME.I
7. Kepala perpustakaan IAIN Palopo, Bapak Madehang, S.Ag., M.Ag. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
8. Saudara, Syahid Abdillah yang selalu membantu dan memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman, Dwi Hidayanti, Musriani dan Nur Salam yang selalu membantu dan memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala pimpinan PT. Perkebunan Nusantara XIV Unit Usaha PKS Luwu (Persero) bapak A. M. Wardi Samad beserta karyawan PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) dan masyarakat desa Lagego yang telah turut andil dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo Angkatan 2017 (khususnya kelas C) yang selama ini selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini, semoga bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan. *Aamiin Ya Rabbal Alamiin.*



Palopo, 02 Juni 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Tansliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
-------------------	------	-----------------	------

... ا ... ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
... ي	<i>kasrah dan yā</i>	ī	i dan garis di atas
... و	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (◌ْ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نَعْمَ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوِّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (◌ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٍّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِيٍّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i>)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *إِل* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf

qamariyah. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia

akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba 'in al-Nawāwi

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihī al-Qur‘ān

Naṣr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Abū al-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī‘ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt = subhanahu wa ta’ala

Saw = sallallahu ‘alaihi wasallam

as. = ‘alaihi al-salam

H = Hijrah

M = Masehi

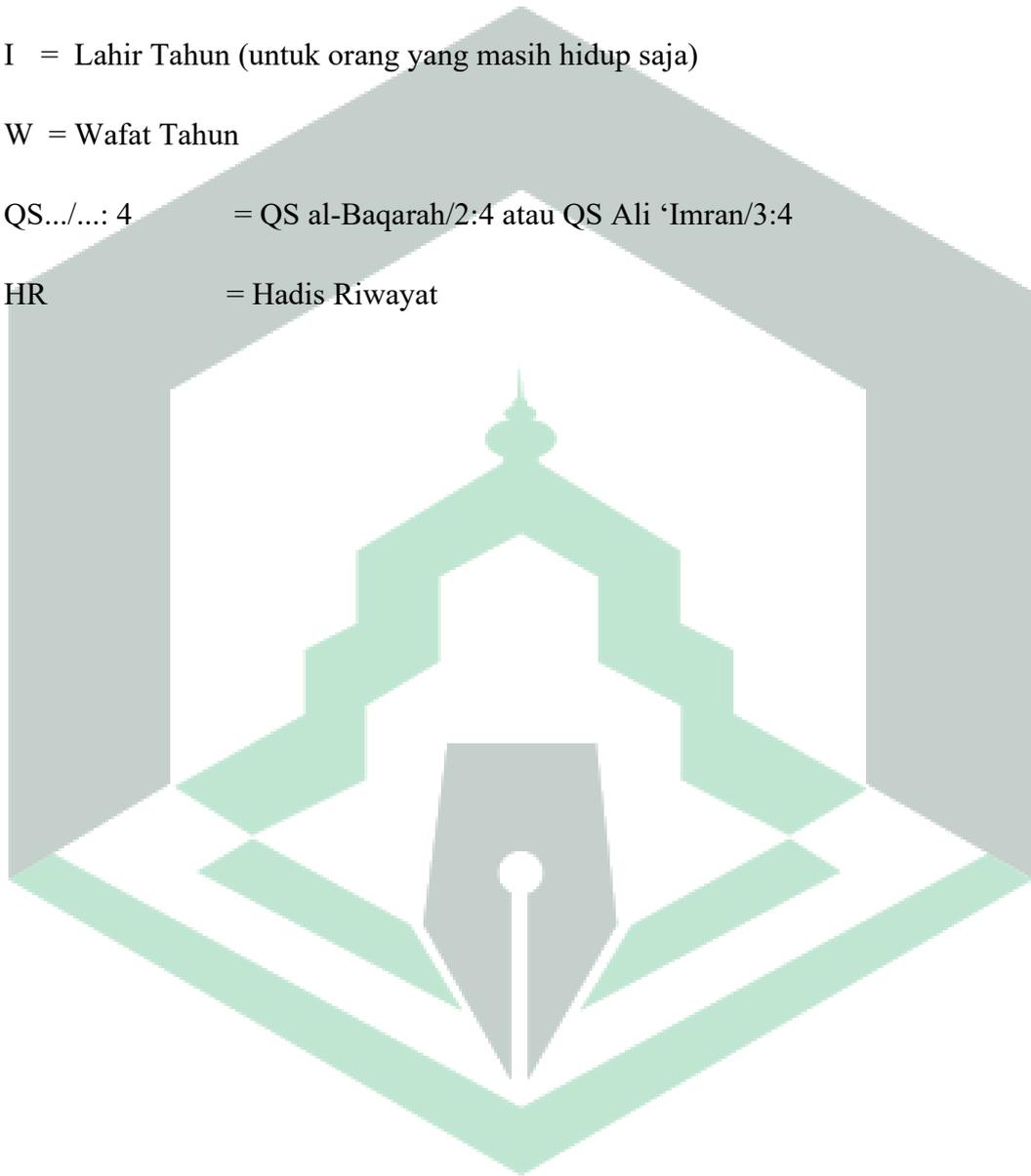
SM = Sebelum Masehi

I = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

QS.../...: 4 = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4

HR = Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PRAKATA.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR AYAT.....	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Kajian Teori.....	15
1. Teori Pendistribusian.....	15
a. Pengertian distribusi	15
b. Macam-Macam Pendistribusian	16
2. Teori CSR	17
a. Pengertian CSR	17
b. Sumber Dana CSR.....	19
c. Dasar Hukum CSR	19
d. Tujuan Dan Manfaat Pelaksanaan CSR	20
e. Perinsip-Perinsip CSR.....	24
f. Model Pendistribusian Dana CSR	27

	C. Kerangka Pikir	31
BAB III	METODE PENELITIAN	32
	A. Jenis Penelitian	32
	B. Fokus Penelitian	32
	C. Defenisi Penelitian.....	32
	D. Lokasi Penelitian	33
	E. Desain Penelitian	33
	F. Sumber Data	33
	G. Tehnik Pengumpulan Data	34
	H. Instrumen Penelitian.....	35
	I. Tehnik Analisis Data	36
	J. Subyek/ Informasi Penelitian	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
	A. Deskripsi Data	39
	B. Hasil Penelitian.....	45
	C. Pembahasan	61
BAB V	PENUTUP	69
	A. Kesimpulan	69
	B. Saran	70
	DAFTAR PUSTAKA	72
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan AyatQS. Al-Hasyr' Ayat 7.....	29
---------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Riset Terdahulu.....	11
Tabel 4.1 Jenis Mata Pencaharian Penduduk Desa.....	40
Table 4.2 Kegiatan Pendistribusian Program Corporate Social Responsibility (CSR)	46
Table 4.3 Bantuan Perusahaan Kepada Masyarakat Sekitar Perusahaan.....	55
Tabel 4.4 Bantuan Alat Berat Dan Armada Alat Berat Dulp Truck Dalam Rangka Penataan Wisata Ujung Suso Desa Mabonta Kecamatan Burau	57
Tabel 4.5 Bantuan Pengadaan Lampu Jalan Kepemda Kabupaten Luwu Timur Untuk Program Csr Pengelolaan Terbuka Hijau Kota Malili	57
Table 4.6Pendistribusian Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Beasiswa Atau Bantuan Biaya Pemandokan	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 gambaran umum PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero).....41



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Wawancara Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Izin Meneliti
- Lampiran 3 : SK Penguji
- Lampiran 4 : SK Pembimbing
- Lampiran 5 : Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 6 : Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 7 : Persetujuan Penguji
- Lampiran 8 : Nota Dinas Penguji
- Lampiran 9 : Buku Kontrol
- Lampiran 10 : Kartu Kontrol
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Matrikulasi
- Lampiran 13 : Surat Ket. Membaca & Menulis Al-Qur'an
- Lampiran 14 : Sertifikat Oscar/Pembaharuan
- Lampiran 15 : Transkrip Nilai
- Lampiran 16 : Sertifikat Toefl

Lampiran 17 : Kuitansi Pembayaran UKT

Lampiran 18 : Hasil Turnitin

Lampiran 19 : Riwayat Hidup



ABSTRAK

Asmaul Husna, 2022. "Pendistribusian Dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur". Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Abd.Kadir Arno, SE.Sy.,M.Si

Corporate Social Responsibility (CSR) harus dijalankan secara berkelanjutan dan tidak hanya sesaat saja untuk menjaga dan keterlibatan dalam pembangunan berkelanjutan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di sekitar perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan pendistribusian *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dalam upaya mensejahterakan masyarakat sekitar PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Unit Usaha PKS Luwu, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tehnik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendistribusian Dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* dari PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Unit Usaha PKS Luwu, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Mampu memberikan kesejahteraan masyarakat dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan dan dapat dikatakan Pendistribusian Dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* sudah menempati kategori efektif dan mereka juga mendistribusikan dengan 2 cara bisa berupa fisik dan non fisik (dana).

Kata Kunci: Pendistribusian Dana *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk mengembangkan lingkungan di sekitarnya melalui program sosial dan lingkungan. Tanggung jawab itu dinamakan CSR atau *Corporate Social Responsibility*. CSR di Indonesia sendiri, ada sekitar akhir dekade 1990-an. Keadaan penting ini yang melahirkan CSR karena adanya gerakan sosial berupa tekanan dari LSM (lembaga swadaya masyarakat) lingkungan, LSM buruh serta LSM perempuan. Dengan adanya kesadaran untuk melakukan praktik CSR dari perusahaan juga mendasari terbentuknya program kerja CSR. Itulah mengapa setiap organisasi harus melakukan CSR.¹

Perusahaan membutuhkan sebuah cara pandang baru di bidang bisnis yaitu, pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*), maksudnya perusahaan harus bisa berproses untuk memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan. Jadi setiap perusahaan harus bisa memanfaatkan sumber daya yang ada sesuai dengan kebutuhannya yang sekarang, tanpa harus mengorbankan kebutuhan sumber daya jangka panjang karena sumber daya itu sendiri sangat terbatas. Sehingga perusahaan harus bisa memanfaatkan kebutuhan sumber daya yang ada semaksimal mungkin.

¹Intan Widiarti Kartika Putri, mengapa perusahaan harus melakukan CSR. diakses pada tanggal 27/10/2021 <https://ecolify.org/blog/mengapa-perusahaan-harus-melakukan-csr>

Teori *Stakeholder* pada dasarnya menyatakan bahwa perusahaan merupakan suatu entitas yang tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri melainkan wajib memberikan manfaat bagi pemegang kepentingan atau *stakeholdernya*. *Stakeholder* disini meliputi kreditor, supplier, pemegang saham, konsumen, masyarakat, pemerintah dan pihak berkepentingan lainnya. Istilah *Stakeholder* diperkenalkan pertama kali pada tahun 1963 oleh Stanford Research Institute dan didefinisikan sebagai kelompok yang dapat memberikan dukungan terhadap keberadaan suatu organisasi.²

Pembangunan berkelanjutan sendiri dapat dilihat dari beberapa dimensi yang saling berkaitan antara lain: manusia, sosial, lingkungan, dan ekonomi. Pembangunan berkelanjutan ini akan terwujud jika semua pihak yang memiliki kekuasaan, kepentingan dan mempunyai pengaruh terhadap jalannya perusahaan baik dari sisi dalam perusahaan maupun pada sisi luar perusahaan *stakeholder* saling bekerja sama dan mendukung program-program perusahaan yang ada.

Tujuan utama perusahaan pada awalnya adalah mencari keuntungan sebesar-besarnya bagi para pemegang sahamnya (*stakeholders*). Namun, seiring dengan perkembangan zaman, muncullah tekanan-tekanan yang semakin besar agar perusahaan juga memainkan peran sosialnya yang lebih nyata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya.

Perusahaan yang baik tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laba yang besar

² Bambang Leo Handoko, S.E., M.M., M.Si. "Stakeholder Theory dan Hubungannya dengan Sustainability Report," <https://accounting.binus.ac.id/2021/07/13/stakeholder-theory-dan-hubungannya-dengan-sustainability-report/>, pukul, 15:27

(*profit*). Melainkan pula memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (planet) dan kesejahteraan masyarakat (people) atau yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, ini dikarenakan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya perusahaan akan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungannya.³

Menurut M. Ikhsan Purnama salah satu cara memberi perhatian terhadap aspek sosial dan lingkungan disekitar perusahaan adalah dengan mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. CSR telah menjadi isu penting berkaitan dengan masalah dampak lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia maupun di dunia. Perkembangan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* di Indonesia mengalami peningkatan baik dalam kuantitas maupun kualitas dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya. Dimana pelaporan tentang CSR perusahaan pada awalnya hanya dilaksanakan atas dasar sukarela (*voluntery*), tetapi seiring berjalannya waktu sekarang ini telah banyak perusahaan yang sadar untuk mengimplementasikan CSR.⁴

Menurut AL Muhajir Haris & Eko Priyo Purnomo, CSR merupakan kegiatan perusahaan dalam mengelola proses bisnis untuk mendapatkan dampak positif pada masyarakat, ekonomi dan lingkungan. Keterlibatan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan CSR merupakan tuntutan dan tanggung jawab atas dampak kerugian yang dialami oleh masyarakat khususnya pada kerusakan

³ Nurul Haplah, *Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*, (2019): 1

⁴M. Ikhsan Purnama, "Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Indonesia." Tesis Program Studi Manajemen Keuangan Dan Perbankan Syari'ah Pascasarjana IAIN Surakarta, 2016, <https://adoc.pub/pengaruh-islamic-social-responiting-terhadap-nilai-perusahaan-html>.

lingkungan.⁵Septi Minarsih, dkk. Menjelaskan *Corporate Social Responsibility* (CSR) harus dijalankan secara berkesinambungan dan tidak hanya sesaat saja untuk menjaga keterlibatan dalam pembangunan berkelanjutan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di sekitar perusahaan.⁶

Tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan ini di sebutkan dalam beberapa peraturan perundang-undangan yakni salah satunya adalah Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, menandai babak baru pengaturan CSR di Indonesia. Tanggung jawab sosial diwajibkan setiap BUMN yang bentuk perseroan, hal ini tercantum dalam Pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang menyatakan bahwa :

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidangnya dan/atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
2. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

⁵Al Muhajir Haris & Eko Priyo Purnomo. *Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility)* PT. Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan (Study Kasus Desa Padang Loang, Seppang dan Desa Bijawang Kec. Ujung Loe Kab. Bulukumba), Kasus Desa Padang Loang, Seppang dan Desa Bijawang Kec. Ujung Loe Kab. Bulukumba). *Jurnal pemerintahan dan kebijakan publik*. Vol 3. No 2(2016) : 203 <https://doi.org/10.18196/jgpp.v3i2.2627>

⁶ Septi Minarsih., Totok Sudiyanto., & Panca Satria Putra., Implementasi Akuntansi Sosial Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) Di PT. Tunas Baru Lampung, Tbk. Banyuasin. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* Vol 3, No 1, (2020): 100 <http://dx.doi.org/10.31851/jmediasi.v3i1.5226>

3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.⁷

CSR tentu memerlukan biaya berupa dana yang diambil dari keuntungan perusahaan yang disisihkan. di Indonesia sebagaimana merujuk pada Undang-Undang Perseroan Terbatas dan PP Nomor 47 Tahun 2012 dijelaskan bahwasanya perusahaan harus menyediakannya CSR. Di Indonesia sendiri, besaran dana CSR yang biasa dipakai sebagai patokannya adalah berkisar antara 2 sampai 3 persen dari total keuntungan perusahaan dalam setahun.

Di sebagian daerah, pemerintah setempat membuat aturan besar minimal dana CSR yang harus diberikan Kalimantan Timur mewajibkan minimal dana CSR adalah sebesar 3 (%) persen yang harus diberikan kepada masyarakat berdasarkan perda Kalimantan Timur Nomor 3 Tahun 2013.⁸ Dalam lingkungan perusahaan, tidak diperkenankan para CEO hanya menggunakan keuntungannya saja tanpa beramal melalui CSR. CSR sejatinya merupakan mekanisme

⁷ Lihat Pasal 74 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

⁸ Muhammad Idris, CSR Adalah Singkatan dari *Corporate Social Responsibility*, Apa Itu. Diakses pada 22/08/2021 <https://money.kompas.com/read/2021/08/22/104901326/csr-adalah-singkatan-dari-corporate-social-responsibility-apa-itu>

sosial untuk mendistribusikan harta yang dititipkan oleh Allah SWT kepada yang lebih berhak menerimanya.⁹

Pendistribusian dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan atau lembaga keuangan mempunyai strategi yang digunakan untuk meningkatkan keuntungan (profit) dengan adanya kepercayaan masyarakat kepada perusahaan atau lembaga keuangan tersebut. Maka masyarakat akan percaya dan memberikan sejumlah dana kepada perusahaan atau lembaga keuangan tanpa ada rasa takut.¹⁰ Perusahaan mengharapkan dengan adanya pendistribusian dana CSR masyarakat dapat terbantu karena itu dibutuhkan strategi pendistribusian yang tepat guna mengatasi kemiskinan di Negara Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, menarik untuk dicermati lebih lanjut apakah PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) unit usaha PKS Luwu benar-benar mendistribusikan dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* kepada masyarakat sekitar perusahaan sehingga dipandang perlu untuk mengadakan sebuah penelitian yang berhubungan dengan masalah tersebut. Oleh karena alasan itulah, penulis merumuskan sebuah penelitian dengan judul **"Pendistribusian Dana PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur"**.

⁹Joko Prastowo Dan Miftahul Huda, *Corporate Social Responsibility* Kunci meraih kemuliaan bisnis (Samudrabiru. Yogyakarta: 2011) : 74

¹⁰Dian Novriyani, Analisis Pertumbuhan Pendistribusian Dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2016, (2018) : 2

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode Pendistribusian DanaCSR yang disalurkan PT. Perkebunan Nusantara XIV(Persero)?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi melakukan PendistribusianDana CSR PT. Perkebunan Nusantara XIV(Persero)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui metode PendistribusianDana CSR yang disalurkan PT. Perkebunan Nusantara XIV(Persero).
2. Untuk mengetahui Apa saja hambatan yang dihadapi melakukan PendistribusianDana CSR PT. Perkebunan Nusantara XIV(Persero).

D. Manfaat Penelitian

Adapun hal yang penting dari penelitian ini adalah manfaat dari penelitian yang kita peroleh. Berikut adalah manfaat yang kita harapkan terhadap hasil penelitian ini:

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta bermanfaat untuk penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi.

2. Manfaat praktis

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dengan adanya perusahaan PT. Perkebunan Nusantara XIV(Persero).

1) Bagi Penyusun

Penyusun berharap hasil penelitian ini dapat menambah ilmu dan pengetahuan terhadap Pendistribusian Dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero).

2) Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang ingin mengetahui lebih dalam tentang Pendistribusian Dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero).

3) Bagi PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero)

Untuk mengetahui kontribusi CSR terhadap citra PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) kepada masyarakat dengan begitu diharapkan dapat menjadi masukan dalam rangka meningkatkan produktivitas PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan ataupun sesuai dengan judul peneliti. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang sesuai yaitu sebagai berikut :

1. Zubaidah Hanum & Mhd. Hamzah Lubis, yang judul penelitiannya “Sistem dan prosedur penyaluran dana Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Kawasan Industri Medan (Persero)”, pada Tahun 2020, metode penelitian yang digunakan yaitu deskripsi kualitatif. Hasil penelitian ini memuat sistem dan prosedur penyaluran dana CSR PT. Kawasan Industri Medan (Persero) yaitu dimulai dari pengajuan proposal ke *receptionist*, diseleksi oleh direksi, diteruskan ke biro PKBL untuk proses survei, disetujui oleh direksi, *approve* kedalam sistem, menyalurkan dana CSR tersebut, berita acara penyerahan dan dokumentasi.¹¹
2. Dian Novriyani, yang judul penelitiannya “Analisis Pertumbuhan Pendistribusian Dana Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2016”, pada Tahun 2018, metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan, penyaluran dana CSR dari tahun 2012 hingga 2016. Pada tahun 2012 sebesar 4,45%, pada tahun 2013 sebesar 3,90%. Pada tahun

¹¹ Zubaidah Hanum & Mhd. Hamzah Lubis, “Sistem dan prosedur penyaluran dana Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Kawasan Industri Medan (Persero)”, (2020) : 367

2014 sebesar 3,73%. Pada tahun 2015 sebesar 4,45 %. Tahun 2016 sebesar 0,90%. Untuk rasio pertumbuhannya pada tahun 2013 sebesar -12,36%. Tahun 2014 sebesar -4,36%. Tahun 2015 sebesar 19,30%. Tahun 2016 sebesar - 79,55%. Hal ini menandakan bahwa dana CSR yang disalurkan oleh Bank Muamalat Indonesia tidak stabil, atau pada 5 tahun terakhir mengalami penurunan yang relatif besar. Artinya untuk Bank yang berbasis Syariah, ketika dana kebajikan yang disalurkan setiap tahunnya mengalami kemerosotan, maka dikhawatirkan peran Bank syariah dalam proses pembelajaran masyarakat semakin rendah. Hal ini terjadi pada pendistribusian CSR pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.¹²

3. Mabruroh, yang judul penelitiannya “Analisis Efektivitas Model Penyaluran Dana Program Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Rumah Sakit Yasmin Banyuwangi Jawa Timur”, pada Tahun 2019, metode penelitian yang digunakan yaitu Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Model penyaluran dana program Corporate Social Responsibility (CSR) dari Rumah Sakit Yasmin untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah melalui perusahaan dan perusahaan tersebut memberikan manfaat kepada masyarakat, mampu memberikan kesejahteraan ekonomi kepada masyarakat, dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan.

¹²Dian Novriyani, Analisis Pertumbuhan Pendistribusian Dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2016, (2018) : x

2. Model pemberdayaan ekonomi masyarakat terkait penyaluran dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* membantu memanfaatkan sumberdaya secara efektif, membantu mewujudkan kemandirian masyarakat dengan memberikan bantuan penyaluran dana agar masyarakat bisa memanfaatkan pengembangan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
3. Implikasi positif model penyaluran dana dan program pemberdayaan ekonomi masyarakat memiliki dampak positif kepada masyarakat, akan tetapi peneliti memberikan pandangan lain kepada pihak Rumah Sakit terkait kedua model, agar lebih efektif dan efisien dari segi waktu, biaya dan tenaga.¹³
4. Putri Azizah Helena, yang judul penelitiannya “Efektifitas Penyaluran Dana Sosial (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016)”. Pada tahun 2017, metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri telah efektif dalam penyaluran dana sosial yang bersumber dari dana ZIS dengan bermitra bersama Laznas BSM umat dalam rincian tahun 2012 = 146%, 2013 = 65%, 2014 = 163%, 2014 = 201%, dan 2016 = 99%, sedangkan dana sosial Bank Syariah Mandiri yang bersumber dari dana kebajikan yang dikelola oleh bagian khusus dalam Bank Syariah Mandiri itu sendiri belum mencapai efektifitasnya dalam rincian tahun 2012 = 64%, 2013 = 34%, 2014 = 8%,

¹³ Mabruroh, “Analisis Efektivitas Model Penyaluran Dana Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Rumah Sakit Yasmin Banyuwangi Jawa Timur”, (2019) : xvii

2015 =15%, dan 2016 = 50%. Kedua hasil tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan rasio efektifitas yang telah dilakukan oleh penulis menggunakan data-data laporan keuangan yang didapatkan dari Bank Syariah Mandiri itu sendiri.¹⁴

Tabel 2.1 Riset Terdahulu

No	Nama Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Zubaidah Hanum & Mhd. Hamzah Lubis 2020	Sistem dan prosedur penyaluran dana Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Kawasan Industri Medan (Persero)	Deskriptif kuantitatif	Memuatnya sistem dengan prosedur penyaluran dana CSR PT. Kawasan Industri Medan (Persero) yakni bermula pada pengajuan proposal pada <i>receptionist</i> , diseleksi dari direksi, diteruskannya pada biro PKBL didalam proses survei, disetujui dari direksi, <i>appro</i>

¹⁴Putri Azizah Helena, "Efektifitas Penyaluran Dana Sosial (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016)". (2017) : vii

				ve didalam
				sistem, menyalur-
				kan dana CSR itu,
				berita acara
				penyerahan dengan
				dokumentasi.
2.	Dian 2018	Novriyani	Analisis Pertumbuhan Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012- 2016	Deskriptif kuantitatif
				Hal tersebut
				menunjukkan
				bahwa dana CSR
				dengan
				disalurkan
				Bank Muamalat
				Indonesia tidaklah
				stabil, ataupun
				dalam 5 tahun
				terakhir terjadi
				penurunan dengan
				relatif besar.
				Dengan artian bagi
				bank syariah,
				disaat dana
				kebajikan
				dengandisalurkann

yatiap tahunnya terjadi penurunan, dikhawatirkannya peranan bank syariah didalam proses pembelajaran masyarakat akan makin rendah. Hal tersebut terjadi dalam penyaluran CSR di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

3. Mabruroh 2019

Analisis Efektivitas Model Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di RS Yasmin Banyuwangi Jawa Timur

Kualitatif

a. Model penyaluran dana program Corporate Social Responsibility (CSR) RS Yasmin untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat ialah dengan perusahaan lalu perusahaan memberikannya manfaat pada masyarakat.

b. Model pemberdayaan ekon

4.	PutriAzizah Helena 2017	EfektivitasPeny aluran Dana Sosial (StudiPada Bank SyariahMandiri Tahun 2012- 2016)	Deskriptif kuantitatif	<p>omimasyarakatterk aitpenyalurandana Corporate Social Responsibility (CSR) membantupemanfa atansumberdayasec araefektif, c.Implikasipositif model penyalurandanaden gan program pemberdayaanekon omimasyarakatberd ampakpositifbagim asyarakat, Dari keduahasilitudibuk tikannyapadahasilp erhitunganmemaka irasioefektifitas dengansudahdilaks anakanpenulisdeng anmemakai data laporankeuangan dengan diperolehpada Bank SyariahMandirisen diri.</p>
----	----------------------------	---	---------------------------	--

B. Landasan Teori

1. Teori Pendistribusian

a. Pengertian distribusi

Kata distribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *distribute* yang berarti pembagian atau penyaluran. Dalam kamus bahasa Indonesia distribusi adalah pembagian pengiriman barang-barang kepada orang banyak atau beberapa tempat.¹⁵

Distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang menjembatani kegiatan produksi dan konsumsi. Distribusi adalah kegiatan menyampaikan atau menyalurkan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen atau dari rumah tangga produksi atau kerumah tangga konsumsi.¹⁶ Agar hasil produksi dapat dikonsumsi oleh konsumen, maka perlu adanya perantara dalam menyampaikan barang atau jasa tersebut kepada konsumen. Kegiatan perantara inilah yang disebut distribusi.

Produsen adalah orang yang menghasilkan suatu barang atau jasa. Konsumen adalah orang yang mengkonsumsi barang atau jasa yang telah dihasilkan. Sedangkan distribusi berarti sebagai suatu proses yang menunjukkan penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen.

Dalam kamus istilah manajemen distribusi adalah proses penyebaran barang dari tempat produsen ke pemakai terakhir, mencakup semua segi pemasaran dan penjualan.¹⁷ Berkat distribusi barang dan jasa dapat sampai ke tangan konsumen.

¹⁵Desi Anwar, kamus besar Indonesia, (Surabaya: Amelia 2003), 125

¹⁶Wiji Slamet Subagya, dkk., pengantar ekonomi untuk kelas 1 SMU, (Jakarta : Yudhistira, 2001), 68

¹⁷Panitia Istilah Manajemen LPPM, Kamus Istilah Manajemen (Panitia Istilah Manajemen LPPM), (Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo, 1994), 48

Dengan demikian kegunaan barang dan jasa akan lebih meningkat setelah dapat dikonsumsi.

b. Macam-Macam Pendistribusian

Menurut Jhon Maynard Keynes, macam-macam distribusi diantaranya:

a.) Distribusi barang konsumsi

Barang konsumsi adalah barang yang langsung digunakan oleh individu atau anggota masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya, jadi barang konsumsi yang terkait langsung dengan kebutuhan yang diinginkan oleh konsumen.

b.) Distribusi jasa

Jasa adalah suatu perbuatan (*performance*) atau usaha. Jasa hanya dapat dikonsumsi dan tidak dapat dimiliki.¹⁸

c.) Distribusi kekayaan

Kekayaan merupakan bentuk jama dari kata *maal*, yang artinya adalah segala sesuatu yang diinginkan sekali oleh manusia untuk menyimpan dan memilikinya.¹⁹

d.) Distribusi pendapatan

Pendapatan adalah total nilai penerimaan (uang dan bukan uang) atau suatu penghasilan rumah tangga selama periode tertentu.²⁰

2. Teori CSR

a. Pengertian CSR

¹⁸Fandy Tjiptono, Strategi Pemasaran, (Yogyakarta: Andi, 2001), Cet Ke-5, 185

¹⁹Karom Al-Bustanet, Kamus Al-Mujahid, (Beirut: Dar Al-Musyrik, 1969), 780

²⁰Pratama Raharja dan Mandah Manurung, Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar, (Jakarta: FEU), 328

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah sebuah komitmen perusahaan atau duna bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.²¹

CSR menurut *Maqashid Syariah* (tujuan syariat) dan *maslahah* (kebaikan publik), penerapan CSR pada lembaga atau institusi bisnis tidak hanya menyediakan citra positif bagi perusahaan, tetapi juga menjadi salah satu alat untuk mengurangi kemiskinan di masyarakat sekitar dan negara. Ditinjau dari sisi tanggungjawab kemanusiaan, CSR Islam memiliki peran pada pemeliharaan lima prinsip *maqashid syariah* (menjaga agama, menjaga jiwa atau individu, memelihara akal, memelihara keturunan dan menjaga harta).²²

Menurut Maignan dan Ferrel CSR sebagai bentuk perhatian yang seimbang terhadap kepentingan berbagai pihak pemegang kepentingan (*stakeholder*) dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil perusahaan. Asia memberi definisi CSR sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk beroperasi dalam bidang Ekonomi, Sosial, dan Masyarakat sekitar dengan menyeimbangkan berbagai kepentingan.²³

Yusuf Wibisono mendefinisikan CSR sebagai tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek sosial dan

²¹Mabrurroh, Analisis Efektivitas Model Penyaluran Dana Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Rumah Sakit Yasmin Banyuwangi Jawa Timur., (2019) : xvii

²²Mufti Afif, *Corporate Social Responsibility* Dalam Perpektif Islam. *Islam Economics Journal*. Vol 3. No 2, (2017): 158 <http://dx.doi.org/10.21111/iej.v3i2.2716>

²³Poerwanto, *Corporate Social Responsibility* Menjinakkan Gejolak Sosial di Era Pornografi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), : 19.

lingkungan (*triple bottom line*) dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.²⁴

Tineke Lambooy (dalam Fahrial dkk) mendefinisikan CSR. “CSR telah menjadi konsep yang terkenal selama satu setengah dekade terakhir. Karyawan, perwakilan pemerintah, akademisi, LSM dan organisasi internasional telah merenungkan peran apa yang harus mereka mainkan dalam hal CSR. Undang-undang telah dirancang yang mempromosikan perilaku tanggung jawab sosial oleh perusahaan. CSR adalah subjek yang memiliki keterkaitan dengan banyak bidang hukum.”²⁵

Dewan Bisnis Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan (*The World Business Council for Sustainable Development*) menjelaskan, bahwa CSR merupakan komitmen dari perusahaan untuk beroperasi secara legal dan etis, berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian dan kualitas hidup darikaryawannya, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal. Pada tahun 2007, terjadi perubahan yang signifikan mengenai CSR dalam sistem hukum nasional di Indonesia setelah disahkannya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.²⁶

b. Sumber Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR)

²⁴Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, (Gresik: Fascho Publishing, 2007), : 7.

²⁵Fahrial Fahrial, Andrew Shandy Utama & Sandra Dewi, *Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap pembangunan perekonomian Desa*, Jurnal Wawasan Yuridika, Vol 3, No 2., (2019) :255. <http://dx.doi.org/10.25072/jwy.v3i2.256>

²⁶Andrew Shandy Utama, Rizana, dan Tri Anggara Putra, “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT Asia Forestama Raya Di Kota Pekanbaru Dan Penegakan Hukumnya,” *Pagaruyuang Law Journal* 2, No. 2 (2019): 148–162 <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/pagaruyuang/article/view/1241>.

Ketentuan sumber dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau yang dikenal dengan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai berikut:

1. Penyisihan sebagian laba bersih dan biaya BUMN dari proyeksi laba bersih tahun sebelumnya yang ditetapkan dalam Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN.
2. Saldo dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun.
3. Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil dari program kemitraan.
4. Pelimpahan dana program kemitraan dari BUMN lain.
5. Hasil bunga deposito dan jasa giro dari dana program kemitraan dan program bina lingkungan yang ditetapkan.

c. Dasar Hukum *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Secara yuridis, pedoman mengenai CSR secara tegas dalam hukum Indonesia dimulai ketika pemerintah telah memberlakukan UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dimana dalam Pasal 15 disebutkan bahwa setiap penanam modal berkewajiban untuk :

- a) Menerapkan standar tata kelola perusahaan yang baik,
- b) Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam informasi UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 15 Huruf b, yang dimaksud dengan tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan

hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.²⁷

Pada tahun yang bersama, pemerintah juga mengeluarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (revisi atas UU No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas) yang telah membawa perubahan penting bagi dunia usaha di Indonesia. Dalam Pasal 74 menyatakan bahwa perseroan wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Berdasarkan kedua Undang-Undang inilah kemudian disimpulkan bahwa konsep CSR di Indonesia disebut dengan istilah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan (TJSLLP).²⁸

d. Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR merupakan usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan perhatian organisasi pada lingkungan dan *stakeholder*. Pada umumnya kegiatan CSR dimaksudkan untuk memenuhi tujuan bisnis perusahaan yaitu untuk menghasilkan laba jangka panjang. Dalam jangka panjang, CSR diperkirakan akan menjadi aset strategis dan kompetitif bagi perusahaan di tengah-tengah tuntutan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan etis. Beberapa tujuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diantaranya yaitu:

²⁷Mujahid A. Latief, Dkk. *Laporan Tahunan 2009*, (Jakarta: Komisi Hukum Nasional RI, 2010), : 34.

²⁸A.B. Susanto, *Reputation-Driven Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Erlangga, 2009), : 2

1. Membantu meningkatkan kualitas kesejahteraan komunitas, khususnya komunitas lokal yang berada di sekitar operasi wilayah perusahaan, sehingga terjadi hubungan yang harmonis antar keduanya.
2. Menciptakan komunikasi dua arah yang efektif dengan stakeholders.
3. Menjaga dan menciptakan citra dan reputasi perusahaan yang positif sebagai perusahaan yang peduli pada kondisi komunitas.
4. Mengembangkan kegiatan CSR yang mengarah pada upaya pembangunan yang berkelanjutan yang menunjang core bisnis perusahaan.²⁹

Keberadaan perusahaan idealnya bermanfaat untuk masyarakat sekitar. CSR adalah komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui praktik bisnis. Manfaat CSR tidak hanya dirasakan oleh pemerintah dan korporasi tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat. Adapun manfaat atau keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan ketika menerapkan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilihat dari aspek *stakeholder* dari CSR itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yaitu dapat berkembang serta memiliki citra yang baik dimata masyarakat sehingga mengalami kelanjutan usaha, mempermudah akses perusahaan dalam memperoleh modal (*capital*), Perusahaan mampu menciptakan dan mampu mempertahankan sumber daya manusia (*human resources*) yang berkualitas, Perusahaan dapat meningkatkan pengambilan sebuah keputusan bila terjadi hal-hal yang darurat (*emergency decision*

²⁹Nia Try Pani Tarigan “Peran *Corporate Social Responsibility (CSR)* Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan”, (2021) : 13-14

making) dan mengelola dengan baik manajemen risiko atau *risk management*.³⁰

2. Bagi masyarakat yaitu penerapan CSR dengan cara menyerap SDM lokal akan memberikan nilai tambah terhadap keberadaan perusahaan disuatu daerah sehingga meningkatkan kualitas sosial didaerah tersebut. Pekerja lokal yang diserap akan mendapatkan perlindungan akan hak-haknya sebagai pekerja. Praktik CSR akan menghormati tradisi dan kebudayaan masyarakat lokal.
3. Bagi Lingkungan yaitu praktik CSR akan mengurangi pemakaian sumber daya alam secara berlebihan, menjaga kualitas lingkungan dengan menekan tingkat polusi dan perusahaan ikut terlibat dalam memperbaiki dan menjaga lingkungannya. Hal ini tentunya untuk tetap mempertahankan keberlangsungan lingkungan itu sendiri.
4. Bagi Negara yaitu praktik CSR yang baik akan mencegah malpraktik bisnis seperti penyuapan pada aparat negara atau aparat hukum yang memicu tingginya korupsi. Selain itu, negara akan menikmati pendapatan dari pajak yang wajar (yang tidak digelapkan) oleh perusahaan. Karena instrumen ini merupakan salah satu pendapatan paling besar dalam pendapatan per kapita Negara.³¹

³⁰Ni Ketut Yunita Wulan Dewi & Gede Sri Darma, "Strategi Investasi & Manajemen Resiko Rumah Sakit Swasta Di Bali", jurnal manajemen dan bisnis, vol.16, No. 02., (2019) : 34

³¹Ni Ketut Sri Ardani & Luh Putu Mahyuni, *Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Manfaat Bagi Perusahaan*, Jurnal Manajemen Bisnis, Vol 17, No 1 (2020): 16-17 <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i1.2339>

Dengan memberikan perhatian kepada masyarakat, maka perusahaan dapat ikut untuk memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas kerja masyarakat. Perhatian terhadap masyarakat dapat dilakukan dengan cara perusahaan melakukan aktivitas-aktivitas serta pembuatan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kualitas hidup, dan kompetensi masyarakat diberbagai bidang.

Dengan memberikan perhatian terhadap lingkungan maka perusahaan dapat ikut berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan agar terpeliharanya kualitas hidup manusia dalam jangka panjang. Keterlibatan perusahaan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan berarti perusahaan telah ikut serta dalam usaha mencegah terjadinya bencana dan mengurangi dampak bencana akibat kerusakan alam. Dalam menjalankan tanggung jawab sosial, perusahaan diharapkan tidak hanya mengejar laba jangka pendek, tetapi juga ikut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kerja masyarakat dan lingkungan (terutama lingkungan sekitar) dalam jangka panjang.

Dapat disimpulkan bahwa hubungan masyarakat public relation/humas (PR) dengan komunikasi yang efektif dan manajemen hubungan dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) akan diperoleh banyak manfaat bagi komunitas, maupun dalam bentuk:

1. Peluang penciptaan kesempatan kerja, pengetahuan dalam dunia kerja, dan mempersiapkan.
2. Pendanaan investasi komunitas, pengembangan infrastruktur.
3. Bakat menguntungkan.

4. Kompetensi teknis dan personal individual pekerja yang terlibat.
5. Penggambaran bisnis sebagai kemajuan penggerak masyarakat.

e. Perinsip-Perinsip Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut *Organization For Economic Cooperation And Development* (OFECD) pada saat pertemuan para menteri negara-negara anggotanya di Paris tahun 2000 menyepakati pedoman bagi perusahaan multinasional dengan kebijakan umum tentang prinsip-prinsip CSR yaitu:

- a. Memberikan kontribusi untuk kemajuan ekonomi sosial dan lingkungan berdasarkan pandangan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.
- b. Menghormati hak-hak asasi manusia yang dipengaruhi kegiatan yang dijalankan perusahaan tersebut sejalan dengan kewajiban dan komitmen pemerintah dan di Negara tempat perusahaan beroperasi.
- c. Mendorong pembangunan kapasitas lokal, termasuk kepentingan bisnis selain menggambarkan kegiatan perusahaan di pasar dalam negeri dan pasar luar negeri.
- d. Mendorong pembentukan modal tenaga kerja khususnya melalui penciptaan kesempatan kerja dan memfasilitasi pelatihan bagi para karyawan.
- e. Menahan diri untuk tidak mencari untuk tidak menerima pembebasan dari luar yang dibenarkan secara hukum yang terkait dengan sosial, lingkungan, keselamatan kerja, *insentif finansial*, dan isu-isu lain.
- f. Mendorong dan memegang teguh prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta mengembangkan dan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

- g. Mengembangkan dan menetapkan praktek-praktek sistem manajemen yang mengatur diri sendiri secara efektif guna menumbuh kembangkan relasi saling percaya antara perusahaan dengan masyarakat operasi perusahaan.
- h. Mendorong kesadaran pekerja sejalan dengan kebijakan perusahaan melalui penyebaran informasi dengan kebijakan perusahaan melalui penyebaran kebijakan-kebijakan pada pekerja termasuk melalui program-program pelatihan.³²

Arif Budimanta,³³ dalam artikelnya yang berjudul *CSR Realita dan Perkembangan*, menyatakan bahwa terdapat tiga prinsip dasar yang penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan CSR (*Tripple Bottom Lines CSR*). Prinsip ini harus menjadi pemahaman secara menyeluruh dalam pengaplikasian program CSR. Adapun tiga prinsip tersebut adalah:

- a. *Profit* merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan usaha. Tak heran bila fokus utama dari seluruh kegiatan dalam perusahaan adalah mengejar profit atau mendongkrak harga saham setinggi-tingginya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Inilah bentuk tanggung jawab ekonomi yang paling esensial terhadap pemegang saham, yang berarti mendapatkan keuntungan ekonomi.
- b. *People*. Konsep *people* di dalamnya bisa merujuk pada konsep *social development* dan *human rights* yang tidak hanya menyangkut kesejahteraan ekonomi masyarakat (seperti pemberian modal usaha, pelatihan

³² Yusuf Wibisono, *membedah konsep dan aplikasi CSR*, (Gresik, Fascho Publishing:2007), : 32

³³Arif Budimanta, *CSR realita dan perkembangan*. Diakses pada tanggal 27/11/2021 <https://ecolify.org/blog/CSR-realita-dan-perkembangan>.

keterampilan kerja), melainkan pula kesejahteraan sosial (semisal pemberian jaminan sosial, penguatan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan pendidikan, penguatan kapasitas lembaga-lembaga sosial dan kearifan lokal). Sedangkan konsep *procedur* bisa mencakup konsep *organizational governance, labor practices, fair operating practices,* dan *consumer issues* yang berarti kesejahteraan masyarakat baik di dalam maupun di luar lingkungan, dan harus tetap memiliki kepedulian sosial terhadap kesejahteraan manusia.

- c. *Planet*. Unsur ketiga yang harus diperhatikan juga adalah planet atau lingkungan. Jika perusahaan ingin eksis dan akseptabel maka harus disertakan pula tanggung jawab kepada lingkungan. Lingkungan adalah sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang kehidupan. Jika menjaga lingkungan tersebut, berarti peduli terhadap lingkungan hidup dan keberlanjutan keragaman hayati. Mendongkrak laba dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi memang penting, namun tak kalah pentingnya juga untuk memperhatikan kelestarian lingkungan.

f. Model Pendistribusian Dana *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Dalam buku Edi Suharto, menurut Saidi dan Abidin sedikitnya ada empat model atau pola tanggung jawab sosial perusahaan yang umumnya diterapkan di Indonesia.³⁴

³⁴ Edi Suharto, "Pekerja Sosial di Dunia Industri Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)", (Bandung : PT. Refika Aditama, 2007), : 106

- a. Keterlibatan langsung. Perusahaan menjalankan program TSP (Tanggung Jawab Sosial) secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan kemasyarakatan tanpa perantara. Untuk menjalankan tugas ini, sebuah perusahaan biasanya menugaskan salah satu pejabat seniornya, seperti *Corporate Secretary* atau *Public Affair Manager* atau menjadi bagian dari tugas pejabat *Public Relation*.
- b. Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan. Perusahaan mendirikan yayasan sendiri dibawah perusahaan atau grupnya. Model ini merupakan adopsi dari model yang lazim diterapkan di perusahaan-perusahaan di Negara maju. Biasanya, perusahaan menyediakan dana awal, dana rutin, atau dana abadi yang dapat digunakan secara teratur bagi kegiatan yayasan.
- c. Bermitra dengan pihak lain. Perusahaan menyelenggarakan TSP melalui kerjasama dengan lembaga sosial/organisasi non-pemerintah (Ornop/LSM), instansi pemerintah, universitas atau media massa, baik dalam mengelola dana maupun dalam melaksanakan kegiatan sosialnya.
- d. Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium. Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. Dibandingkan dengan model lainnya, pola ini lebih berorientasi pada pemberian hibah perusahaan yang bersifat “hibah pembangunan”.
- g. *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam Perspektif Islam**

Corporate social responsibility (CSR) dalam perspektif islam merupakan konsekuensi inheren (melekat) dari ajaran islam itu sendiri. Tujuan dari syariat

islam (*Maqasshid al syariah*) adalah *mashlahah* sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan masalah, bukan sekedar mencari keuntungan. Bisnis dalam islam memiliki posisi yang sangat mulia sekaligus strategis karena bukan sekedar diperbolehkan dalam islam melainkan diperintahkan oleh Allah SWT.³⁵

Islam juga memandang kegiatan *Corporate Social Responsibility* memiliki tujuan mulia yaitu berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan dan ketidakadilan di masyarakat. Dan Islam sangat mendukung adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena tidak dapat dipungkiri bahwa bisnis menciptakan banyak permasalahan sosial, dan perusahaan bertanggung jawab menyelesaikannya. dan Islam secara tidak langsung menganggap bisnis sebagai entitas yang kewajibannya terpisah dari pemiliknya, dengan adanya CSR akan mengembangkan kemauan baik perusahaan tersebut³⁶. Sesuai dengan firman Allah SWT surah Al-Hasyr ayat 7 :

مَا آفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَالرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ
وَمَا نَهَاكُمُ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahannya :

Harta rampasan (fai') dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu

³⁵ Fiqih Zulianih, Ashlihah & Amin Awal Amarudin, "Implementasi *Corporate Social Responsibility* CV. Karya Perdana Didesa Sumber Mulyo Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam", *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*. Vol. 5, No. 2, Desember (2020) : 116-117. <https://doi.org/https://doi.org/10.32764/dinamika.v5i2.810>

³⁶ Mufti Afif, *Corporate Social Responsibility* Dalam Perpektif Islam. *Islam Economics Journal*. Vol 3. No 2, (2017) : 152-153 <http://dx.doi.org/10.21111/iej.v3i2.2716>

jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya.³⁷

Tafsir Ibnu Katsir yaitu apa saja harta rampasan (fai) yang diberikan Allah kepada Rasullnya yang berasal dari penduduk kota-kota. Yaitu kota-kota yang telah ditaklukkan, maka hukumnya sama dengan harta benda orang-orang Bani Nadir. Untuk itulah maka disebutkan dalam firmanNya, maka adalah untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan orang-orang yang dalam perjalanan.³⁸

Kaitanantara ayat dengan *Corporate social responsibility (CSR)* yaitu mendistribusikan harta yang dititipkan oleh Allah SWT kepada individu-individu yang lebih berhak mendapatkannya bukan hanya beredar diantara orang-orang kaya saja. Selain itu, *Corporate social responsibility (CSR)* juga dapat dikatakan wajib ketika dikaitkan dengan Zakat perusahaan, namun harus memenuhi beberapa syarat yang harus dipenuhi. Rasulullah SAW bersabda dalam Hadits yang artinya:

فَاتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَبِكَلِمَةٍ طَيِّبَةٍ

Terjemahannya :

"Jagalah diri kalian dari neraka meskipun hanya dengan sedekah setengah biji kurma. Barangsiapa yang tak mendapatkannya, maka ucapkanlah perkataan yang baik." (HR. Bukhari no. 1413, 3595 dan Muslim no. 1016).³⁹

Dilihat dari beberapa kenyataan di atas, menunjukkan bahwa konsep tanggung jawab sosial dan konsep keadilan telah lama ada dalam Islam, seiring dengan hadirnya Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad. Rasulullah

³⁷ Kementrian Agama RI Al-Quran dan terjemahannya.

³⁸ Tafsir Al-Quran Ibnu Katsir, Surah Al-Hasyr, Ayat 7

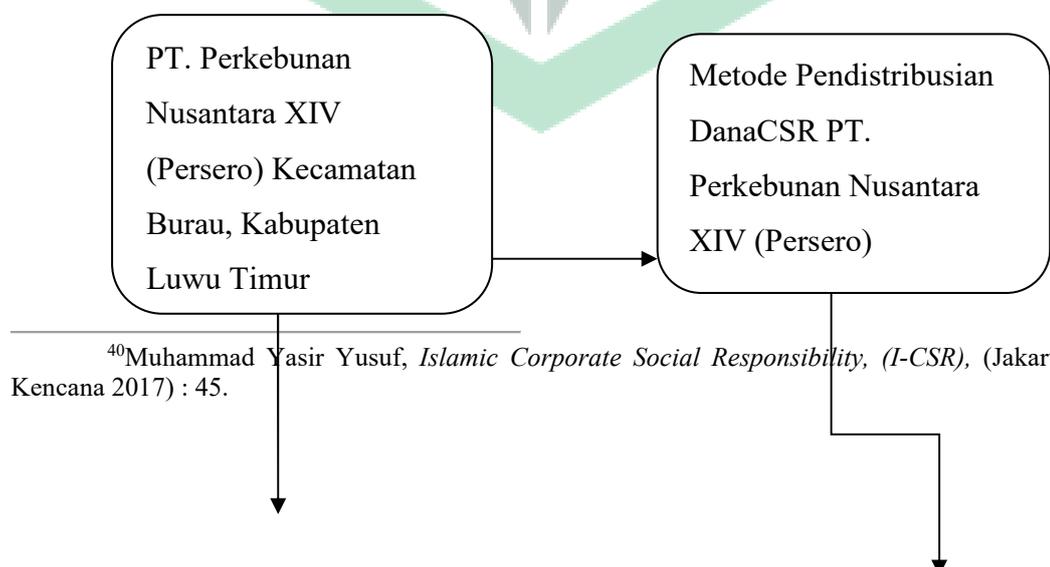
³⁹ HR. Bukhari, Hadist No. 1413

SAW melakukan tanggung jawab sosial dan menciptakan keadilan berdasarkan pedoman di dalam al-Qur'an.

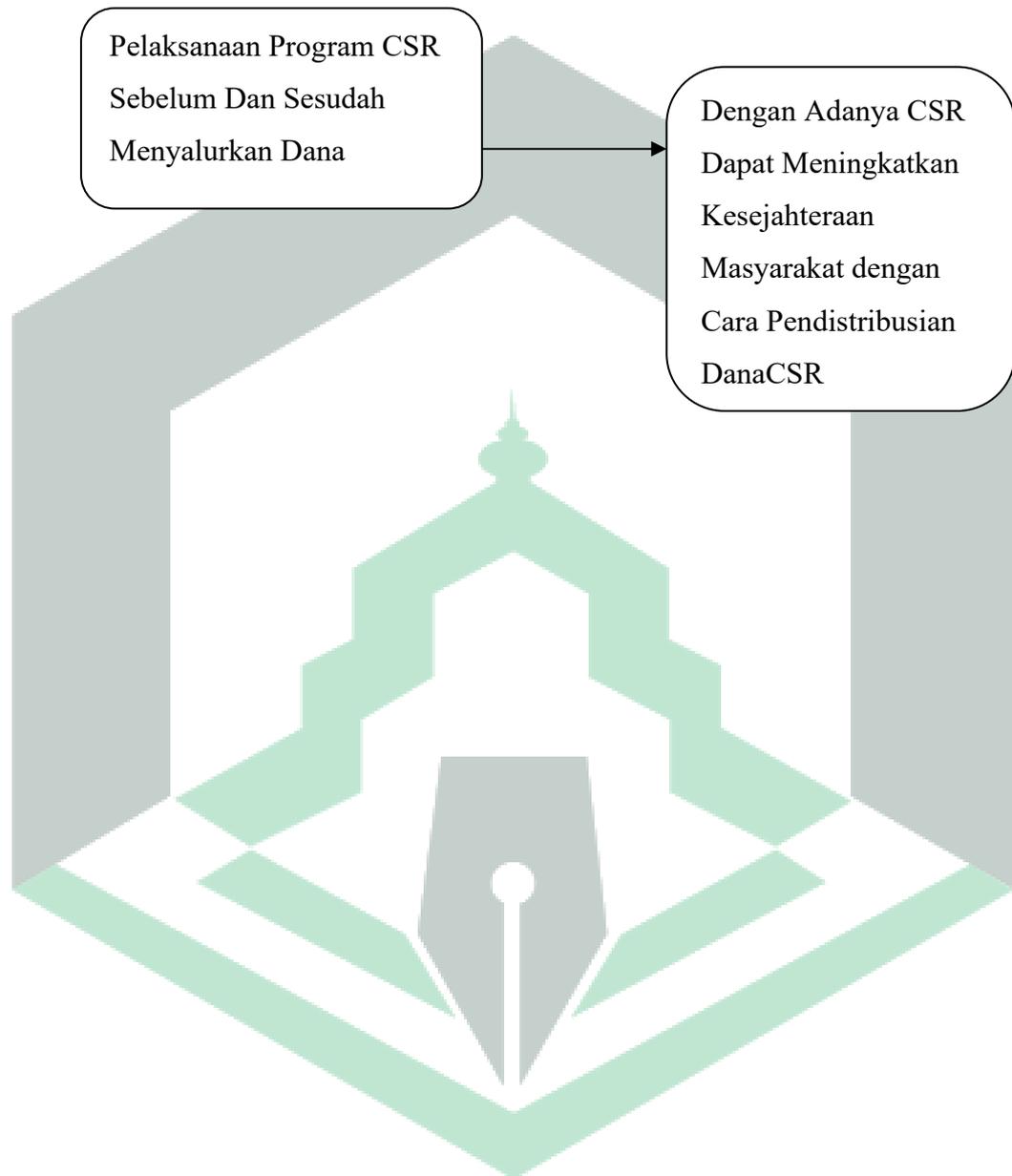
Di samping itu, perbuatan Rasulullah dalam penerapan konsep tanggung jawab sosial dan keadilan masyarakat, menjadi sumber selama berabad-abad setelah wafatnya Rasulullah SAW, ia berfungsi sebagai As-Sunnah Rasulullah. Prinsip-prinsip tanggung jawab sosial yang telah diatur dalam al-Qur'an dan as-Sunnah harus digunakan sebagai pedoman bagi keberadaan umat muslim dalam berbagai kegiatan termasuk dalam bisnis Islam.⁴⁰

C. Karangka Fikir

Pendistribusian Dana Sosial *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, maka dapat dilihat kerangka berpikir sebagai berikut :



⁴⁰Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility, (I-CSR)*, (Jakarta: Kencana 2017) : 45.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian namun tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode Kualitatif dapat berupa data non statistic yang dituangkan dalam bentuk kata-kata, gambar serta lebih menekankan makna dari pada *Generalisasi* (gambaran umum).

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada Pendistribusian Dana *Corporate Social Responsibility*(CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

C. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini terdapat istilah yang perlu dijelaskan untuk memudahkan pembahasan yang terkandung dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu adanya penjelasan dari jurnal yang akan diteliti. Adapun beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pendistribusian *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu bagian yang menyalurkan barang dan jasa dari perusahaan ke pada masyarakat sebagai tanggung jawab sosialnya.
2. Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan dana yang telah disediakan perusahaan sebagai tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat.

3. CSR merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan terhadap masyarakat sebagai rasa tanggung jawab sosial maupun lingkungan yang berada disekitar perusahaan dan melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) suatu perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang dapat menghasilkan minyak sebagai penjualan utama yang memberikan partisipasi yang besar bagi pendapatan perusahaan.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu XIV (Persero) Desa Lagego, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan cara menggambarkan subjek atau objek yang berupa masyarakat sekitar, lembaga-lembaga dan yang lainnya berdasarkan fakta-fakta yang tampak serta apa adanya.

F. Sumber Data

Sumber data didalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting. Karna sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karna itu sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data, sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, pengumpulan data primer bagian internal dari proses penelitian yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat/ terpercaya, karena data ini disajikan secara terperinci.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data tersebut bisa diperoleh dari buku atau sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan perusahaan. Seperti buku panduan operasional dan informasi lainnya yang dapat dijadikan sebagai data pendukung penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik secara umum diartikan sebagai proses, cara, atau prosedur yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah system yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut. Penyusun melakukan penelitian dengan melihat langsung terkait dengan pendistribusian dana CSR.

2. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab. Didalam penelitian ini penyusun melakukan wawancara secara langsung kepada pihak yang dipercaya perusahaan untuk memberikan informasi kepada penyusun.

3. Dokumentasi

Teknik yang dilakukan dengan cara mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan dalam penelitian. Didalam penelitian ini penyusun mengumpulkan data-data yang didapatkan dari catatan yang dimiliki perusahaan berupa dokumen dan foto-foto saat menyalurkan dana.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari informasi. Dalam penelitian kualitatif, yang di jadikan sebagai instrumen yaitu penelitian itu sendiri. *Human instrumen* berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menjabarkan data dan menarik kesimpulan dari penelitiannya.⁴¹ Pada penelitian ini, selain peneliti sebagai instrumen penelitian yang utama, terdapat juga instrumen penelitian lainnya yang di gunakan, yaitu berupa pedoman wawancara, buku catatan, alat tulis dan alat rekam (handphone) guna mendukung peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

⁴¹Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"(Bandung; Cv. Alfabeta, 2018), : 222

I. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data, artinya kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data. Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, sangat perlu dilakukan pengecekan terhadap tingkat kebenaran data didasarkan pada kriteria kepercayaan, dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan.

Triangulasi merupakan teknik pengecekan tingkat kebenaran data yang didasarkan pada sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan terhadap tingkat kebenaran atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara dengan kordinator PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu XIV (Persero) Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

Ketekunan pengamatan yang dilakukan dengan tehnik pengamatan yang teliti, rinci dan terus menerus selama peroses penelitian yang berlangsung di ikuti dengan kegiatan wawancara secara sungguh-sungguh dan terus menerus dalam mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang baik (optimal) terhadap informasi (subjek) agar data yang dihasilkan dapat terhindar dari hal-hal yang tidak di inginkan.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Nasution menyatakan analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah-masalah sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data kualitatif lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁴² Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum antara lain :

1. Reduksi data (*Reduction*)

Mereduksi data iyalah merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting lalu mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴³

2. Penyajian Data (*Display*)

Menyajikan data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah teks bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion/verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberma adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan

⁴²Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Cet, 17; Bandung;, Cv, 2013),: 428.

⁴³ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Cet, 17; Bandung;, Cv, 2013), : 431.

yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka data kesimpulan yang dilakukan merupakan kesimpulan kredibel.⁴⁴

J. Subyek/ Informasi Penelitian

Sabjek dari penelitian ini adalah karyawan yang berada di PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) yang ditunjuk langsung oleh manajer yang dapat memberikan informasi terkait yang ditanyakan peneliti, serta masyarakat yang diberikan bantuan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero). Adapun yang diwawancarai 3 karyawan, 2 masyarakat dan kepala desa

⁴⁴Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Cet, 17; Bandung, Cv, 2013), : 438.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Desa Lagego, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur

Desa Lagego ialah salah satu dari 18 (delapan belas) desa yang beradadi Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Desa Lagego terdiri dari 5 (lima) dusun, yakni Dusun Lagego, Dusun Mar-Mar, Dusun Lagego 1, Dusun Batangnge, serta Dusun Bukit Sawit. Desa Lagego merupakan desa yang berada di dataran rendah serta dataran tinggi dengan terletak di jalan Provinsi.

Luas Desa Lagego sekitar 11,25 Km², yang terdiri dari pertanian, perkebunan, tambak, serta selebihnya merupakan pemukiman penduduk. Secara administratif Desa Lagego berbatasan dengan Desa Batu Putih disebelah utara, Desa Burau disebelah timur, Teluk Bone disebelah selatan, serta Desa Lauwo disebelah barat. Penduduk Desa Lagego terdiri dari 527 KK pada jumlah penduduk 2.470 orang pada rincian 1.269 laki-laki serta 1.201 perempuan.

2. Gambaran Kegiatan di Desa Lagego, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur

Kegiatan yang dilakukan pada Desa Lagego adalah pemberdayaan serta pengembangan, pengajian di masjid sebulan sekali, melakukan kegiatan jum'at bersih setiap minggu, dan gotong royong setiap hari minggu. Dan sebagian besar penduduk Desa Lagego bermatapencaharian sebagai petani, sebagian juga bekerja

menjadikaryawan swasta. Dibawah ini perbandingan persentase mata pencaharian pada penduduk Desa Lagego:

Tabel 4.1

Mata pencaharian	Persentase
Petani	60%
Nelayan	1%
Peternak	2%
Wiraswasta	10%
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	1%
Karyawan	25%
Pengrajin	1%

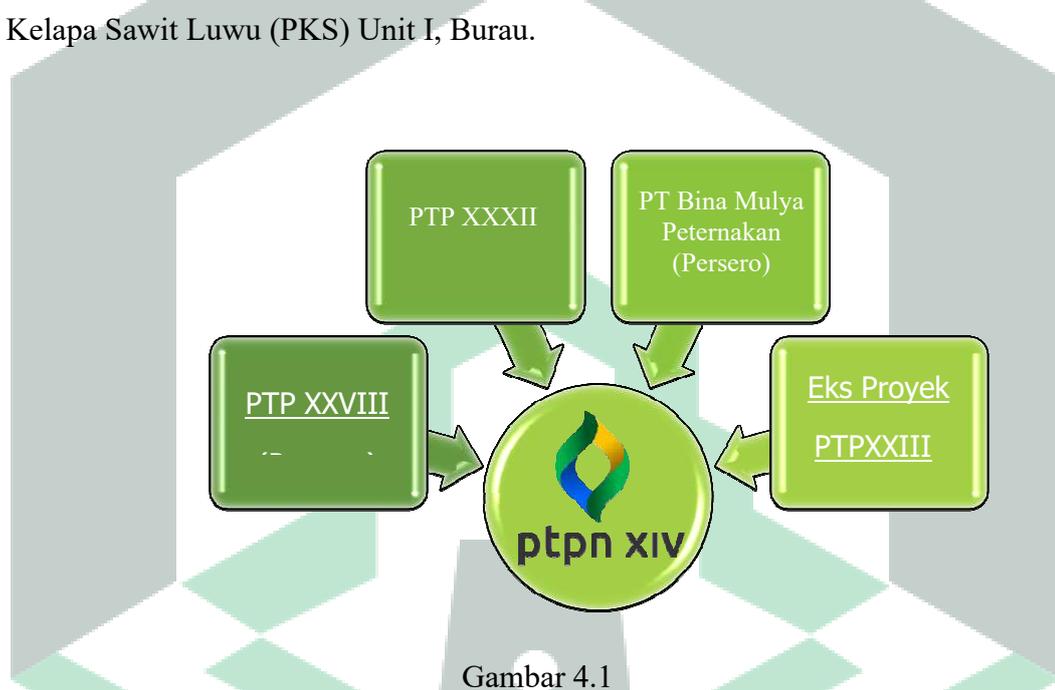
Sumber data: Desa Lagego

Secara umum mengenai aktivitas warga desa Lagego menurut mata pencahariannya sebagian besar penduduknya adalah petani dengan persentase 60%. Sedangkan mata pencaharian nelayan hanya 1%, mata pencaharian petani hanya 2%, mata pencaharian pengusaha 10%, pegawai negeri sipil (PNS) 1%, karyawan 25% dan pengrajin hanya 1%. hanya.

3. Gambaran Umum PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur

PT. Perkebunan Nusantara ataupun biasa disebut dengan PTPN ialah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan mempunyai wewenang didalam mengelola perkebunan di Indonesia. Salah satu Badan Usaha Milik Negara dengan memiliki kewenangan dalam menjalankannya usaha ialah PTPN XIV dengan berlokasi di Pulau Maluku serta Sulawesi Selatan. PTPN XIV mempunyai beragam Satker

antara lain Kakao, Pabrik Gula, Kelapa Sawit dan Karet, pada Satker Kelapa Sawit dengan berlokasi pada Kabupaten Luwu Timur mempunyai lahan kelapa sawit pada beberapa Kabupaten di Sulawesi Selatan dengan dikelola langsung dari perusahaan atau dalam kemitraan dengan diadakannya pada masyarakat menjadi Petani Plasma Kelapa Sawit. Hingga disaat ini, penyumbang laba terbesar PTPN XIV ialah pada pengelolaan kebun sawit dengan dilaksanakan dari Perkebunan Kelapa Sawit Luwu (PKS) Unit I, Burau.



Gambar 4.1

PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) didirikan ditanggal 11 Maret 1996 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996 mengenai Pembubaran PT Perkebunan XXVIII (Persero), PT Perkebunan XXXII (Persero), PT Bina Mulya Ternak (Persero) beralih dengan jadi PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero), termasuk dengan proyek pengembangan eks PT Perkebunan XXIII (Persero) pada Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tengah.

Modal Perusahaan pada saat didirikannya : Modal Dasar sebanyak Rp. 450.000.000.000,-, Modal Disetor/Ditempatkan Rp. 315.000.000.000,- serta Modal Disetor/Ditempatkan sebanyak Rp. 135.000.000.000,-.

Akta Pendirian PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Nomor 47 tanggal 11 Maret 1996 dibuat dari Notaris Harun Kamil, SH dengan sudah memperoleh pengesahan pada Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-9087.HT.01.01 Tahun 1996 tanggal 24 September 1996 (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 81 tanggal 8 Oktober 1996, Tambahan Lembaran Negara Nomor 8678).

4. Visi, Misi, Nilai dan Pedoman Perilaku

a) VISI

Menjadi perusahaan agribisnis dengan sehat, inovatif dan tangguh yang berkarakter didalam mendukungnya kemajuan Negara.

b) MISI

1. penyempurnaan sistem manajemen didalam meningkatkannya produksi, produktivitas serta kualitas unit usaha dengan berkelanjutan pada fokus utama dengan komoditas tebu serta kelapa sawit.
2. Meningkatkan kompetensi dengan profesionalisme sumber daya manusia dengan pengelolaan organisasi serta employee engagement dengan kuat.
3. Membangun rantai nilai dengan andal serta adaptif.

4. Meningkatkan nilai tambah pada pemegang saham dengan mengoptimalkan aset dengan efektif serta efisien didalam menerapkannya tata kelola dengan baik.
5. Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan lewat sinergi kemitraan dengan harmonis.

c) NILAI DAN DEFENISI



1. Kepercayaan
Memegang amanah dengan diberikan.
2. Kompeten
Terus belajar serta kembangkan kapasitas.
3. Harmonis
Saling menjaga serta menghargai perbedaan.
4. Setia
Berdedikasi serta mengutamakan kepentingan bangsa dengan negara.
5. Adaptif
Terus berinovasi serta bersemangat didalam bergerak atau menghadapinya perubahan.
6. Kolaborasi
Membangunnya kerjasama dengan sinergis.

d) KODE ETIK

1. Amanah
 - a) Memenuhinya janji serta komitmen.
 - b) Bertanggungjawab pada tugas, keputusan serta tindakan dengan diambil.
 - c) Mematuhi nilai-nilai moral dengan etika.
2. Kompeten
 - a.) Meningkatkan kompetensi dari menjawab tantangan dengan senantiasa berubah.
 - b.) Membantu orang lain belajar.
 - c.) Selesaikan tugas pada kualitas terbaik.
3. Harmonis
 - a.) Hormati semua orang atau latar belakang mereka.
 - b.) Suka membantu orang lain.
 - c.) Membangunnya lingkungan kerja.
4. Setia
 - a.) Menjaga nama baik seluruh pegawai, pimpinan BUMN serta Negara.
 - b.) Bersedia berkorban dalam mencapai tujuan dengan lebih besar.
 - c.) Taat pada pimpinan sepanjang tak bertentangan pada hukum serta etik
 - a.

5. Adaptif

- a.)Cepatberadaptasidenganmenjadilebihbaik.
- b.)Terusmelaksananperbaikanmengikutinya
perkembanganteknologi.
- c.)Bertindaksecaraproaktif.

6. Kolaborasi

- a.)Membukapeluangbagiberbagaipihakdenganberkontribusi.
- b.)Terbuka
didalambekerjasamadenganmenghasilkannyanilai tambah.
- c.)Memobilisasipenggunaanberagamasumberdayadengantujuannya
bersama.

B. Hasil Penelitian

1. Metode Pendistribusian Dana CSR yang disalurkan PT. Perkebunan Nusantara XIV(Persero)

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) ialah komitmen didalam sebuah perusahaan ataupun bisnis dengan berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan didalam memperhatikannya tanggung jawab sosial perusahaan serta berfokus dengan keseimbangan diantara memperhatikan aspek ekonomi, sosial serta lingkungan. Tanggung jawab sosial ialah kewajiban perusahaan dengan merumuskan suatu peraturan, mengambilnya keputusan serta melakukan tindakan dengan memberikannya manfaat bagi masyarakat. Makadengan dimaksud pada adanya tanggung jawab sosial, perusahaan mempunyai tanggung jawab moral perusahaan kepada masyarakat.

Corporate Social Responsibility (CSR) yang menjadi moral suatu perusahaan tentunya ditujukan untuk banyak hal, pada dirinya sendiri, pada pegawai, pada perusahaan lainnya serta bantuan sosial lain. Penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) berdampak positif pada masyarakat, maka dari itu masyarakat sangatlah terbantu. Aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan dilakukan dari PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) ialah dibawah ini:

Tabel 4.2

Kegiatan Pendistribusian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

No	Kegiatan CSR	Pendistribusian Kegiatan CSR
1.	Program tersebut ada tahun 1996 sampai saat ini dengan rata-rata pemakaian air perbulananya 1.800 m ³	Bantuan sarana air bersih untuk warga Dusun Lagego Desa Lagego Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur kurang lebih 55 kepala keluarga.
2.	Pembuatan tong sampah dan tong pupuk organik SDN 107 Lagego tahun 2016	Bantuan pembuatan tempat dudukan tong sampah dan tong pupuk organik.
3.	Bantuan dana kepada 5 kelompok petani rumput laut Desa Burau pantai Kec Burau Kabupaten Luwu Timur tahun 2017	Nilai bantuan 30 juta perkelompok
4.	Untuk dana pembelian mesin melon tanggal 10 Februari 2017	Bantuan mesin melon
5.	Pemberian dana untuk pembangunan 16 Februari 2017	Bantuan dana pembangunan Mesjid Nurul Iman Dusun Lagego

6.	Pemberian dana panitia seleksi Tilawah Qur'an (STQ) 29 Februari 2017	Bantuan panitia seleksi Tilawah Qur'an (STQ) Kecamatan Mangkutana
7.	Untuk tanaman dasa wisma matahari 22 Oktober 2018	Bantuan tanah tangkos 5 ret
8.	Untuk tanaman dasa wisma dahlia 23 Oktober 2018	Bantuan tanah tangkos 4 ret
9.	Pada korban bencana alam dipalu tahun 2018	Bantuan korban bencana alam berupa sembako dan perlengkapan darurat
10.	Kompleks Pesantren Nurul Junaidia Lauwo 06 Februari 2019	Bantuan loader (alat berat) untuk meratakan tanah
11.	Untuk mesjid Nurul Iman Dusun Mar-Mar Desa Lagego 12 September 2019	Bantuan oksigen untuk mesjid Nurul Iman sebanyak 4 buah
12.	Untuk jalan bandeng Desa Lagego 12 September 2019	Bantuan alat berat untuk meratakan tanah di Lorong bandeng
13.	Untuk pembersihan bekas banjir di Desa Lauwo 12 September 2019	Bantuan dunn truck DD 8891 RD pembuangan kayu bekas banjir di Desa Lauwo.
14.	Kantor desa Lauwo 21 Oktober 2020	Bantuan tanah tangkos dari PTPN di Kantor Desa Lauwo
15.	SDN Lauwo 01 Desember 2020	Bantuan alat berat untuk SDN Lauwo Desa Lauwo.
16.	Pada korban bencana alam dipalu tahun 2021	Bantuan korban bencana alam berupa sembako dan perlengkapan darurat
17.	Untuk penataan wisata pantai ujung suso Desa Mabonta Kecamatan Bauru tanggal 28 Januari-31 Januari 2021	Bantuan alat berat dan armada alat berat dunn truck dalam rangka penataan wisata pantai ujung suso Desa Mabonta Kecamatan Bauru selama 4 hari
18.	Untuk Dusun Bauru Pantai 07 Oktober 2021	Bantuan tanah tangkos Dusun Bauru Pantai 2 ret
19.	Untuk SDN 107 Lagego 11 Oktober 2021	Bantuan tanah tangkos SDN 107 Lagego 2 ret

20.	Dalam kegiatan jalan sehat berbagi Karyawan dan Batih (istri dan anak) Unit Usaha PKS Luwu bulan februari 2022	Bantuan kepada Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Junaidia Lauwo, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.
21.	Dalam kegiatan jalan sehat berbagi Karyawan dan Batih (istri dan anak) Unit Usaha PKS Luwu bulan februari 2022	Bantuan dana kepada Mesjid Nurul Iman Dusun Mar-Mar Desa Lagego, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.
22.	Dalam kegiatan jalan sehat berbagi Karyawan dan Batih (istri dan anak) Unit Usaha PKS Luwu bulan februari 2022	Bantuan kepada Pesantren dan Panti Asuhan Hidayatulloh Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara
23.	Dalam kegiatan jalan sehat berbagi Karyawan dan Batih (istri dan anak) Unit Usaha PKS Luwu bulan februari 2022	Bantuan dana kepada mesjid Nurul Iman Dusun Mar-Mar Desa Lagego Kabupaten Luwu Timur
24.	Dalam rangka kegiatan Program Kerja Mahasiswa KKN Universitas Cokroaminoto Palopo di Desa Lagego bulan februari 2022	Bantuan kegiatan Seni Budaya dan Olahraga Desa Lagego, Kec Burau, Kabupaten Luwu Timur
25.	Untuk pengadaan lampu jalan kepemda Kabupaten Luwu Timur bulan Februari 2022	Bantuan pengadaan lampu jalan kepemda Kabupaten Luwu Timur untuk program Corporate Social Responsibility (CSR) pengelolaan ruangan terbuka hijau kota Malili
26.	Untuk penataan halaman serba guna Kecamatan Burau tanggal 9 Februari-10 Februari 2022	Bantuan penataan halaman serba guna Kecamatan Burau bantuan alat berat (backhoe loader)
27.	Untuk perbaikan dan pembersihan jalan dusun batangge Kecamatan Burau tanggal 9 Februari-10 Februari 2022	Bantuan alat berat (graidier) perbaikan dan pembersihan jalan dusun batangge Kecamatan Burau
28.	Pemberian beasiswa atau uang pemondokan	Bantuan beasiswa kepada anak karyawan pimpinan dan karyawan pelaksana

Sumber Data: PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu.

Didalam mendukungnya berjalannya penelitian ini, peneliti memakai teknik wawancara didalam mengumpulkan data serta informasi, dengan diwawancarai dengan jumlah 5 responden, pada rincian dibawah ini:

1.) Pak Jaenal

Ditugaskan sebagai Koordinator Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu, disini membawahi SDM dan Umum, yang secara terkhusus diisi pada program-program berkelanjutan dengan berkaitan pada pegawai, aktivitas sosial dengan pula memfasilitasi pegawai didalam mencapainya tujuan organisasi (perusahaan).

2.) Pak Muh. Ayyub Asyar

Ditugaskan sebagai kordinator keuangan di PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu disini membawahi bagian yang membidangi keuangan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan juga pengawasan, misalnya pengadaan dana dan penggunaan dana perusahaan.

3.) Pak Akbar Huzair Huzain, S.E

Merupakan kepala Desa Lagego yang memberikan informasi kepada penulis mengenai *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilakukan PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero)

4.) Ibu Salmiah

Salah satu masyarakat di sekitar PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu yang mendapat bantuan berupa penyaluran air bersih tanpa henti dari PT. Unit Usaha PKS Perkebunan Nusantara Luwu.

5.) Ibu Harmin

Salah satu masyarakat di sekitar PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu yang diperbolehkan mendirikan warung untuk berjualan di areal pabrik PT. Unit Usaha PKS Perkebunan Nusantara Luwu. Ia dulunya adalah seorang ibu rumah tangga (IRT) dengan tidak mempunyaipendapatan, sertadengan akhirnya mampu membantu perekonomian keluarganya.

6.) Pak Anwar

Salah satu karyawan tetap PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu yang menerima penyaluran dana Corporate Social Responsibility (CSR) dari PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu, mendapat bantuan dana (CSR) berupa dana beasiswa atau biaya akomodasi.

Sehubungan dengan proses pendistribusian dana sosial *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu, jadi dariitu harus terdapat beberapa cara penyaluran dana dengan awalnya takberdasar prosedur ataupun tak efektif didalam ini supaya suatu proses dapat efektif, pada PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu merupakan salah satu cara efektif dalam menyalurkan dana sosial *Corporate Social Responsibility* (CSR). Menurut Saidi dan Abidin dalam buku Edi Suharto, sebagaimana yang telah di jelaskan pada bab 2 dalam skripsi ini, sedikitnya ada empat model atau pola

tanggung jawab sosial perusahaan yang umumnya diterapkan di Indonesia.⁴⁵1 diantaranya yaitu:

1. Keterlibatan langsung. Perusahaan menjalankannya program CSR (tanggung jawab sosial) dengan langsung didalam menyelenggarakannya aktivitas sosial sendiri ataupun menyerahkannya sumbangan pada masyarakat tanpa perantara. Didalam melaksanakan tugas tersebut, suatu perusahaan terkadang menugaskan salah satu pejabat senior, misalnya dalam bidang Sumber Daya Alam (SDM) atau bidang Keuangan.

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Pak Jainal pada pertanyaan peneliti tentang bagaimana penyaluran dana untuk program Corporate Social Responsibility (CSR) dengansudah dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu Bp Jaenal menjawab :

“Cara pendistribusian dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* ini telahberdasar pada prosedur dengansudahdiberlakukanpada PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu, yang cara pendistribusian dananya tersebut harus melalui sebuah pengajuan proposal, dan berkas diajukan ke PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu lalu proposal tersebut dicek terlebih dahulu apakah bisa diberikan atau tidak, jika telah dicek dan disetujui oleh pimpinan lalu diproses dengan dikeluarkan dana *Corporate Social Responsibility (CSR)*, didalamtahap pendistribusian dana itu terkadang terdapat hamabatan seperti pengecekan kembali proposal dana yang dibutuhkan dan lama diproses persetujuan dari pihak pimpinan”.⁴⁶

Dari penjelasan diatas bisa dikatakan bahwa cara penyaluran dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* menyulitkan seseorang

⁴⁵Edi Suharto, “Pekerja Sosial Di Dunia Industri Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)”, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007) : 106

⁴⁶Jaenal, kordinator sumber daya manusia (SDM) dan umum, Wawancara (Burau , 05 Maret 2022)

dengan mengajukan proposal pengajuan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena terlalu banyak dengan melalui proses seleksi proposal.

Peneliti bertanya mengenai berapa persen dari keuntungan PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) yang dikeluarkan untuk dana CSR, Pak Ayyub (Kordinator Keuangan) mengatakan bahwa :

“Kalau ditanya mengenai keuntungan PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) tidak pernah untung jungkir atau rugi terus, jadi sebenarnya dia belum bisa menganggarkan bahwa berapa dana keuntungan tetapi kita juga tidak mengabaikan bahwa kalau ada yang meminta bantuan tidak dibantu ya pasti dibantu walaupun nominalnya kecil atau kalau tidak sanggup dalam bentuk uang atau dana dalam bentuk tenaga .”⁴⁷

Tidak jauh berbeda peneliti bertanya mengenai berapa persen dari keuntungan PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) yang dikeluarkan untuk dana CSR, Pak Jaenal (Kordinator SDM dan Umum) mengatakan bahwa :

“Kalau itu tidak bisa dihitung karna kami disini tidak menghitung untung yang menghitung keuntungan yaitu kantor direksi yang berada di Makassar, intinya disini hanya bagaimana mereproduksi yang banyak kalau untuk menghitung berapa persen keuntungan tidak bisa yang jelasnya perusahaan ini kalau secara formulir tidak pernah untung tetapi rugi jadi kita tidak bisa hitung berapa persen dari keuntungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga tak menentukan oleh keuntungan”.⁴⁸

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu walaupun tidak memiliki keuntungan yang banyak tetap mereka masih ingin membantu masyarakat sekitar perusahaan ataupun bukan masyarakat sekitar perusahaan. Yang sesuai dengan teori dari Dewan Bisnis Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan (*The World Business Council for Sustainable*

⁴⁷Muh, Ayyub Asyar, Kordinator Keuangan, Wawancara (Burau, 05 Maret 2022)

⁴⁸ Jaenal, Kordinator Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Umum, Wawancara (Burau , 05 Maret 2022)

Development) menjelaskan, bahwa CSR merupakan komitmen dari perusahaan untuk beroperasi secara legal dan etis, berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian dan kualitas hidup dari karyawannya, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal. Pada tahun 2007, terjadi perubahan yang signifikan mengenai CSR dalam sistem hukum nasional di Indonesia setelah disahkannya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.⁴⁹

Peneliti bertanya mengenai Pendistribusian dana kepada masyarakat apakah berupa uang saja, Pak Jaenal (Kordinator SDM dan Umum) menjawab :

“Perusahaan tidak hanya memberikan bantuan berupa uang saja. *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang tidak terdapat putusya yakni program air bersih (PDAM) pada Dusun Lagego Desa Lagego, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur dari tahun 1996 sampai sekarang, cuman masyarakat sekarang yang mereka anggap *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau bantuan hanyalah dengan berupa uang dan bantuan langsung.”⁵⁰

Penulis bertanya tak jauhbeda pada pertanyaan dengan diatas perihalPendistribusian dana apakah berupa uang atau berupa bantuan lain Ibu Salmiah menjawab :

“Alhamdulillah dengan adanya bantuan dari PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu berupa penyaluran air bersih sayaselaku masyarakat Dusun Lagego sangat terbantu dengan adanya program ini.”⁵¹

⁴⁹Andrew Shandy Utama, Rizana, dan Tri Anggara Putra, “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT Asia Forestama Raya Di Kota Pekanbaru Dan Penegakan Hukumnya,” *Pagaruyuang Law Journal* 2, No. 2 (2019): 148–162, <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/pagaruyuang/article/view/1241>.

⁵⁰Jaenal, *Kordinator Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Umum, Wawancara (Burau , 05 Maret 2022)*

⁵¹Salmiah, *Masyarakat Yang Berada Di Sekitaran PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu, Wawancara (Burau, 06 Maret 2022)*

Penulis bertanya tak jauhbeda pada pertanyaan dengan diatas perihalapakah mendirikan warung disekitar pabrik dikenakan pajak Ibu Harmin menjawab :

“Sebelum mendirikan warung kami terlebih dahulu meminta izin untuk mendirikan warung, kami pernah dimintaki biaya pemakaian listrik jadi pernah disuruh memasukan dana sedikit untuk Kas IIK (ikatan istri karyawan) hanya berlangsung 2 kali setelah itu dihentikan karena adanya pergantian Manajer, ibu Manajer baru bilang jangan pungut biaya karena kita tidak memberikan modal, sekarang kami diberikan fasilitas berupa listrik dan air bersih tanpa dipungut biaya.”⁵²

Berdasarkan wawancara diatas, bisa diambil penyimpulan bahwa program *Corporate Social Responsibility* (CSR) distribusi air bersih PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan masyarakat juga sangat senang dengan adanya perusahaan ini karena sangat membantu ibu-ibu rumah tangga (IRT) yang sebelumnya tidak memiliki penghasilan menjadi memiliki penghasilan untuk membantu keluarga dan memberikan biaya pendidikan bagi anak-anaknya.

Peneliti menanyakan apakah PT. Perkebunan Nusatara XIV (Persero) bekerjasama pada perusahaan ataupun lembaga lainnya didalam menyalurkan dana CSR, Bapak Jaenal (Human Resources and General Coordinator) menyampaikan bahwa:

“PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu sendiri tidak menjalinnnya kerja sama pada lembaga lainnya didalam membantu memberikan dana CSR kepada masyarakat sekitar perusahaan, PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu hanya menggunakan hasil yang mereka dapatkan”.⁵³

⁵²Harmin, Masyarakat Yang Berada di Sekitaran PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu Wawancara (Burau, 06 Maret 2022)

⁵³ Jaenal, Kordinator Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Umum, Wawancara (Burau , 05 Maret 2022)

Dapat disimpulkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu tidak bekerja sama dengan lembaga lain, melainkan mereka menggunakan dana yang mereka punya untuk disalurkan kepada masyarakat sekitar perusahaan.

Berapa dana yang diberikan PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu pak akbar huzair huzain menjawab bahwa :

“Dana yang diberikan perusahaan kepada saya untuk pembangunan mesjid sebesar 2.000.000.00 dan bantuan dilakukan 1 kali dalam setahun,tetapi belum semua terhitung bantuan-bantuan yang lain dari perusahaan. Perusahaan ini mengeluarkan bantuan keuangan atau CSR berupa dana terhadap program-program yang jelas seperti kegiatan yang baru-baru ini kami melakukan kegiatan pelatihan keremasi jenazah kami dibantu dengan konsumsinya kalau diuangkan itu berapa. Perusahaan ini program khusus yang dikeluarkan dana seperti kegiatan kepemudaan, kegiatan kuliah kerja nyata (KKN), kegiatan keagamaan”.⁵⁴

Tabel 4.3

Bantuan Perusahaan Kepada Masyarakat Sekitar Perusahaan

No	Bantuan	Hari Kerja	Jam Kerja	Jumlah
1.	Pembangunan mesjid dusun lagego	-	-	Rp 2.000.000.00
2.	1 unit dunn truck untuk perbaikan selokan	2	16	Rp 11.200.000.00
3.	Kegiatan kepemudaan	-	-	Rp 500.000.00
4.	Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN)	-	-	Rp 1.000.000.00
5.	Kegiatan keagamaan	-	-	Rp 1.000.000.00

Sumber data : kantor desa lagego

⁵⁴Akbar Huzair Huzain, S.E, Kepala Desa Lagego, Wawancara (Butau, 05 Oktober 2022)

Penyaluran dana Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu tidak hanya peduli pada masyarakat setempat. Hal tersebut diperkuat pada ungkapan Sumber Daya Manusia (SDM) serta General Coordinator PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu, penulis mempertanyakan perihal penyaluran dana Corporate Social Responsibility (CSR), Bp Jaenal menjawabnya bahwa :

“Pendidistribusian dana sosial *Corporate Social Responsibility (CSR)* ini tidak hanya dialokasikannya pada masyarakat sekitar perusahaan saja, apabila ada masyarakat jauh yang memerlukan bantuan dari PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu yang berupa dana atau bantuan alat berat jika PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu bisa membantu maka akan dibantu”.⁵⁵

Tabel 4.4

Bantuan Alat Berat Dan Armada Alat Berat Duna Truck Dalam Rangka Penataan Wisata Ujung Suso Desa Mabonta Kecamatan Burau tanggal 28 Januari – 31 Januari 2021

⁵⁵Jaenal, Kordinator Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Umum, Wawancara (Burau , 05 Maret 2022)

No	Alat Berat	Hari Kerja	Waktu Kerja	Keterangan
1.	1 unit alat berat	4 hari	28 jam	60 ret
2.	4 unit dunn truck	4 hari	28 jam	timbunan

Sumber Data : PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu.

Tabel 4.5

Bantuan Pengadaan Lampu Jalan Kepemda Kabupaten Luwu Timur Untuk Program CSR Pengelolaan Terbuka Hijau Kota Malili Bulan Februari 2022

No	Nama Barang	Jumlah Barang
1.	Lampu taman	10 set
2.	Pipa	5 batang
3.	Kabel	100 meter
4.	Semen	15 sak
5.	Cat globeks	10 kilogram
6.	Pasir	2 ret

Sumber Data : PT. Unit Usaha PKS Perkebunan Nusantara Luwu.

Sesuai dengan hasil wawancara diatas, bisa diambil simpulan bahwa PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu tidak hanya menyalurkan bantuan kepada masyarakat sekitar perusahaan, tetapi juga membantu masyarakat yang berada jauh dengan mengajukan proposal lamaran ke PT. Unit Usaha PKS Perkebunan Nusantara Luwu.

Peneliti bertanya tentang Pendistribusian dana beasiswa apakah untuk anak karyawan dan masyarakat umum Pak Jaenal selaku Kordinator Sumber Daya Alam (SDM) dan Umum menjawab :

“Pemberian beasiswa atau uang pemondokan hanya diberikan kepada anak karyawan pekerja tetap dengan bekerja pada PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu dan maksimal anak karyawan pekerja tetap yang ditanggung 3 orang anak saja dan yang bisa mendapatkan beasiswa atau uang pemondokan yaitu anak kuliah dan anak SLTA yang tidak memungkinkan untuk pulang balik kerumah, walaupun anak karyawan tetap jika hanya kuliah dan sekolahnya yang memungkinkan untuk pulang kerumah itu tidak bisa dapat beasiswa atau uang pemondokan”.⁵⁶

Pak Ayyub (Kordinator Keuangan) juga mengatakan bahwa :

“Pemberian beasiswa atau uang pemondokan yang berhak mendapatkan beasiswa atau uang pemondokan yaitu anak kuliah dan anak SLTA, hanya diberikan kepada anak karyawan tetap dengan bekerja pada PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu dan maksimal anak karyawan tetap yang akan ditanggung 3 orang anak, adapun persyaratannya yaitu tidak memungkinkan untuk pulang balik kerumah”.⁵⁷

Pertanyaan yang peneliti ajukan tidak jauh berbeda dengan pertanyaan di atas mengenai penyaluran dana beasiswa apakah anak anda menerima dana beasiswa atau uang akomodasi dari PT. Unit Usaha Perkebunan Nusantara PKS Luwu Pak Anwar menjawab:

“Alhamdulillah benar anak saya mendapatkan bantuan dana beasiswa atau uang pemondokan dari PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu sejak tahun 2019, awal dana yang diberikan sebesar Rp 300.000 perbulan tetapi sekarang mengalami peningkatan bantuan yang diberikan dana uang pemondokan oleh PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu sebanyak Rp 400.000 perbulan. Untuk digunakan biaya kuliah, tapi tidak setiap bulan anak saya ini mendapatkan dana bantuan, akan tetapi dengan adanya program

⁵⁶Jaenal, Kordinator Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Umum, Wawancara (Burau , 05 Maret 2022)

⁵⁷ Muh Ayyub Asyar, Kordinator Keuangan, Wawancara (Burau, 05 Maret 2022)

Corporate Social Responsibility (CSR) ini sangat membantu pada anak karyawan dengan ingin kuliah.”⁵⁸

Berdasarkan pada PKB (perjanjian kerja bersama) antara manajemen serta karyawan dengan dijelaskan didalam pasal 33 ayat 2 perjanjian kerja bersama (PKB).

Tabel 4.6
Pendistribusian Dana *Corporate Social Responsibility (CSR)*
Beasiswa atau Bantuan Biaya Pemandokan
Bulan Maret 2022

No	Karyawan	Jumlah yang mendapatkan bantuan biaya pemandokan	Keterangan
1.	Karyawan pimpinan	11 orang	Mahasiswa 400.000 perbulan
2.	Karyawan pelaksana	55 orang	SLTA kejuruan 300.000 perbulan

Sumber Data : PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa program penyaluran dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat sedikit meringankan beban pengeluaran biaya kuliah dari karyawan untuk anak-anak yang dibiayai oleh perguruan tinggi.

⁵⁸Anwar, Karyawan PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu, Wawancara (Tomoni, 05 Maret 2022)

2. Hambatan Dalam Melaksanakan Pendistribusian Dana CSR PT. Perkebunan Nusantara XIV(Persero)

Peneliti bertanya apakah ada hambatan saat melakukan pendistribusian dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pak Jaenal (Kordinator SDM dan Umum) menjawab :

“Kalau hambatan selama ini tidak ada dalam melaksanakan pendistribusian dana, cuman itu keinginan memberikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) itu ada namun tetapi dengan menjadi hambatan yaitu kurangnya dana andai perusahaan ini untung besar tiap tahun kami pasti memberikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kami miliki tetapi kami sebisa mungkin membantu walaupun hanya sedikit.”⁵⁹

Pak Ayyub (Kordinator Keuangan) juga mengatakan bahwa :

“Selagi ada dana maka tidak ada hambatan bagi kami untuk mendistribusikan dana kepada masyarakat sekitar perusahaan, yang namanya kita bertetangga kita harus saling tolong menolong.”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu selalu ingin membantu masyarakat yang ada disekitar perusahaan walaupun hanya sedikit dan mereka juga tidak hanya membantu dalam bentuk dana melainkan bisa dengan bantuan tenaga.

C. Pembahasan

⁵⁹Jaenal, Kordinator Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Umum, Wawancara (Burau, 05 Maret 2022)

⁶⁰ Muh Ayyub Asyar, Kordinator Keuangan, Wawancara (Burau 05 Maret 2022)

1. Metode Pendistribusian Dana CSR yang disalurkan PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero)

Corporate Social Responsibility (CSR) dijelaskan dalam pengaturan hukum pemerintah dan terdapat didalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal ditegaskan bahwa, setiap penanaman modal berkewajiban menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) atau disebut juga dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Agar tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.⁶¹

Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang sering disebut juga *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu konsep bahwa setiap organisasi khususnya perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan dan lingkungan dalam segala aspek oprasional perusahaan terhadap masalah-masalah yang berdampak pada lingkungan seperti polusi, limbah dan tenaga kerja. Jadi dengan ini *Corporate Social Responsibility* (CSR) sendiri tidak hanya terbatas pada konsep pemberian bantuan dana kepada lingkungan sosial saja, namun juga bagaimana perusahaan memperlakukan karyawannya dengan tidak membeda-bedakan (diskriminatif) menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar perusahaan.

⁶¹ Undang-Undang Republik Indonesia 25 Tahun 2007 tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR), : 2

Menurut Saidi dan Abidin dalam buku Edi Suharto, sebagaimana yang telah di jelaskan pada bab 2 dalam skripsi ini, sedikitnya ada empat model atau pola tanggung jawab sosial perusahaan yang umumnya diterapkan di Indonesia.⁶²1 diantaranya yaitu:

1. Keterlibatan langsung. Perusahaan menjalankannya program CSR (tanggung jawab sosial) dengan langsung didalam menyelenggarakannya aktivitas sosial sendiri ataupun menyerahkannya sumbangan pada masyarakat tanpa perantara. Didalam melaksanakan tugas tersebut, suatu perusahaan terkadang menugaskan salah satu pejabat senior, misalnya dalam bidang Sumber Daya Alam (SDM) atau bidang Keuangan.

Berdasarkan penjelasan dari pak Jaenal (kordinator SDM) dan ini menjadi hasil penelitian yang diperoleh peneliti tentang model pendistribusian dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Unit usaha PKS Luwu, maka dengan ini fungsi dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan tujuan sesuai teori yang peneliti temukan antara lain:⁶³

1. Izin Sosial Untuk Beroperasi

Bagi PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Unit usaha PKS Luwu masyarakat merupakan salah satu faktor penting yang membuat perusahaan itu mampu berkembang atau tidaknya. Dengan adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang ada di PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Unit usaha PKS Luwu ini, maka masyarakat yang bertempat tinggal disekitar

⁶²Edi Suharto, "Pekerja Sosial Di Dunia Industri Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)", (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), : 106

⁶³Jaenal, Kordinator Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Umum, Wawancara (Burau, 05 Maret 2022)

perusahaan tersebut akan mendapatkan manfaat dari PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Unit usaha PKS Luwu. Dan tentunya hal itu akan menguntungkan bagi masyarakat sekitar.

2. Memperkecil Resiko Bisnis Perusahaan

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Unit usaha PKS Luwu akan membuat hubungan antar perusahaan dengan pihak yang terlibat semakin menjadi lebih baik. Sehingga dengan ini resiko bisnis seperti adanya kerusakan ataupun miss komunikasi bisa diatasi dengan mudah.

3. Sumber Daya Manusia

Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Unit usaha PKS Luwu jika di dalam sumber daya yang ada, yang telah dimiliki dan dikelola dengan baik maka akan menjadi unggul dan dapat bersaing dengan baik dan efektif.

4. Memudahkan Akses Menuju Pangsa Pasar

Dengan seluruh biaya yang telah dikeluarkan untuk biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebenarnya bisa menjadi sebuah peluang yang baik untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar. Termasuk didalamnya bisa membangun loyaitas konsumen serta menembus pangsa pasar yang baru. Dimana hal ini didukung dengan pernyataan pak Jaenal bahwa program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bisa membuat nama brand perusahaan lebih terkenal dan dikagumi oleh masyarakat luas.

5. Memperbaiki Hubungan dengan *Stakeholder*

Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bisa membantu atau memudahkan komunikasi dengan *stakeholder*. Dimana hal ini dapat mempererat hubungan antara kelompok masyarakat atau individu dan kepada perusahaan yang bersangkutan. Hal tersebut sejalan dengan fungsi keberhasilan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menurut Hendrik yakni dengan adanya program CSR ini mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat.⁶⁴

Pendistribusian dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Unit usaha PKS Luwu memberikan manfaat kepada masyarakat, terutama masyarakat sekitarnya. Hal ini diperkuat dengan penjelasan pak Muh Ayyub Asyar bahwa sesungguhnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini memberikan dampak yang sangat baik. Keberhasilan dalam pendistribusian dana kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini juga ada campur tangan masyarakat di dalamnya, maka dengan ini masyarakat menjadi satuan penting dalam kegiatan ini.

Adapun hasil penelitian yang peneliti dapatkan temukan ada persamaan antara manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang di PT.Perkebunan Nusantara XIV (Persero) unit usaha PKS Luwu dengan pendapat Prof. Dr. Dwi

⁶⁴ Hendrik budi untung, *Corporate Social Responsibility* (CSR), : 1

Kartini⁶⁵ dan adapun hasil yang ada di PT.Perkebunan Nusantara XIV (Persero) unit usaha PKS Luwu yaitu:

1. Memiliki manfaat kepada perusahaan

Bagi perusahaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki manfaat yang sangat baik contohnya dalam hal meningkatkan citra dan memperkuat brand PT.Perkebunan Nusantara XIV (Persero) unit usaha PKS Luwu dimata masyarakat, memberikan inovasi baru terhadap PT.Perkebunan Nusantara XIV (Persero) unit usaha PKS Luwu.

2. Memiliki manfaat kepada masyarakat

Manfaat bagi masyarakat sendiri mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kelestarian lingkungan hidup sekitar, maka dengan ini masyarakat bisa lebih berkembang dan mandiri dari yang semula perkembangan perekonomian tak seimbang dengan ini bisa memberikan manfaat untuk masyarakat. Adanya beasiswa untuk anak karyawan tetap, maka karyawan tetap ini yang tidak mampu menyekolahkan anaknya dengan pendistribusian dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini mereka bisa sekolah dengan semestinya dan adanya fasilitas masyarakat yang sifatnya sosial, dalam hal memperbaiki jalan-jalan dan memberikan fasilitas umum seperti memperbaiki mesjid yang kurang layak, dengan hal tersebut maka masyarakat mendapatkan dampak yang sangat positif dari *Corporate Social Responsibility* (CSR)

⁶⁵ Prof. Dr. Dwi kartini, *Corporate Social Responsibility(CSR) Transformasi Konsep Sustainability Manajement dan Implementasi di Indonesia.*(Bandung: PT. Rafika Aditama 2009), : 47

Sesuai dengan penjelasan dari pak Jaenal dengan pertanyaan peneliti tentang apa pentingnya dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang telah di distribusikan kemasyarakat yang dilakukan PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu pak Jaenal menjawab :

“Pentingnya mendistribusikan dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* yaitu untuk menjaga ikatan baik terhadap masyarakat yang ada disekitar perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi terget *Corporate Social Responsibility (CSR)*”.⁶⁶

Dari penjelasan diatas , bahwa mendistribusikan dana *Corporate Social Responsibility (CSR)*, perusahaan sebisa mungkin untuk mensejahterakan masyarakat yang berada disekitar perusahaan dan menjadi target *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

2. Hambatan dalam Pendistribusian Dana CSR PT. Perkebunan Nusantara XIV(Persero).

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan pasti ada yang mengalami yang namanya kendala-kendala tertentu baik kendala dari internal maupun kendala dari eksternal perusahaan tersebut. Dalam kegiatan CSR ini sangat penting sekali, karena tanpa adanya kegiatan CSR ini perusahaan tersebut dianggap pelit. Hal ini menjadi sorotan masyarakat bahwa nilai-nilai sosial perusahaan tersebut sangat kurang sehingga menimbulkan kerenggangan antara perusahaan dan masyarakat sekitar. Dalam melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* ini membutuhkan dana yang tidak sedikit seperti yang diutarakan.

⁶⁶ Jaenal, Kordinator Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Umum, Wawancara (Burau , 05 Maret 2022).

Dari hasil penelitian yang penyusun lakukan penyusun menyatakan bahwa kegiatan CSR dalam PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu memiliki kendala yaitu:

1. Sumber dana

Sumber dana yang berasal dari dana sosial perusahaan. Tidak mudah untuk mendapatkan dana yang cukup besar. Untuk memenuhi kebutuhan anggota saja masih kurang karena sumber dana yang didapat juga tidak begitu banyak, terkadang permintaan kegiatan sosial melebihi dari jumlah dana yang didapat sehingga pihak PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu tidak bisa memberikan 100% dananya untuk disalurkan.

2. Kecurangan

Kecurangan yang dimaksud dalam kendala ini adalah biasanya orang yang meminta sumbangan dana CSR di PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu itu melakukan kecurangan dengan menggunakan data-data palsu untuk bisa mendapatkan dana CSR. Sehingga PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu itu nantinya harus mendidik serta memberi pengarahan terlebih dahulu kepada orang yang memberikan dana CSR ini lebih berhati-hati lagi dalam menyumbangkan dana CSR, dan lebih ketat lagi dalam memberikan sumbangannya sehingga dana CSR tersebut bisa dipertanggung jawabkan.

3. Luas wilayah

Kemudian yang menjadi kendala dalam penyaluran dana CSR ini adalah luas wilayah yang dibatasi cakupannya. Jadi PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu hanya bisa menyalurkan dana CSR ini kepada masyarakat

sekitar atau wilayah sekitar Kabupaten Luwu Timur saja. Untuk bisa mencakup wilayah yang lebih luas PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu berkoordinasi dengan perhimpunan PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu Kabupaten Luwu Timur untuk menyalurkan dana CSR ini ke tingkat Kabupaten maupun nasional.

4. Penyaluran dana

Dalam kendala ini pihak PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu masih mengalami kesulitan dalam menyalurkan dananya secara langsung karena dari karyawan PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu itu sendiri memiliki kesibukan pekerjaan masing-masing jadi belum ada yang bisa berfokus untuk mengerjakan kegiatan CSR ini.

Berdasarkan hasil penelitian wawancara diatas yang penyusun lakukan penyusun menyatakan bahwa kegiatan CSR dalam PT. Perkebunan XIV Nusantara (Persero) Unit Usaha PKS Luwu memiliki kendala yaitu perusahaan tidak mudah untuk mendapatkan dana yang sangat besar. Untuk memenuhi kebutuhan karyawan saja masih kurang karena sumber dana yang didapatkan tidak terlalu banyak, terkadang permintaan kegiatan sosial melebihi dari jumlah dana yang didapat. Dan perusahaan juga tidak hanya menawarkan bantuan berupa uang melainkan bantuan berupa tenaga atau alat berat. Adapun kendala yang Peneliti dapatkan yaitu tidak transparansinya dana yang di distribusikan PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) unit usaha PKS Luwu, kepada masyarakat yang ada disekitar perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Sesuai dengan hasil analisis dengan pembahasan Pendistribusian Dana Corporate Social Responsibility (CSR) di PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur, peneliti bisamengambil simpulan dibawah ini:

1. Cara Pendistribusian Dana CSR yang disalurkan oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero)

Unit Usaha Luwupada proses Pendistribusian Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT. Unit Usaha PKS Perkebunan Nusantara Luwu. Cara pendistribusian dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) telahberdasar pada prosedur dengansudah diterapkan pada PT. Unit Usaha PKS Perkebunan Nusantara Luwu. Cara pendistribusian dana harus melalui pengajuan proposal, dan berkasnya diserahkan ke PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu kemudian proposal dicek dulu apakah bisa diberikan atau tidak, jika sudah dicek dan disetujui pimpinan kemudian diproses untuk mengeluarkan dana Corporate Social Responsibility (CSR), didalam menyalurkan dana terkadang terdapat hambatan seperti pengecekan kembali proposal dana yang dibutuhkan dan waktu dengan diperlukan dengan persetujuan oleh pimpinan.

2. Hambatan dalam Pendistribusian Dana CSR PT. XIV Perkebunan Nusantara (Persero)

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan pasti ada hambatan-hambatan tertentu, baik hambatan internal ataupun eksternal. Selama ini tidak ada kendala dalam penyaluran dana, hanya keinginan kami untuk memberikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ada, namun kendalanya tidak mudah bagi perusahaan didalam mendapat dana dengan sangat besar. Didalam memenuhinyakeperluan pegawai masih kurang sebab sumber dana dengan diperoleh tak terlalu banyak, terkadang permintaan untuk aktivitas sosial melebihi jumlah dana dengan diperoleh. Dan perusahaan juga tidak hanyalah menawarkan bantuan seperti uang tetapi pula bantuan seperti tenaga kerja atau alat berat.

B. SARAN

Segala hal yang ada di dunia ini tidak ada yang sempurna begitupun dengan Pendistribusian Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Adapun saran dari peneliti yang dapat berguna bagi semua pihak, antara lain adalah:

1. Untuk perusahaan

Sebaiknya PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu didalam menyalurkannya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada masyarakat bisa tersalurkan secara merata hingga program tersebut bisa mensejahterakan masyarakat.

2. Untuk Komunitas

Diharap melalui bantuan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada bidang pendidikan, sarana/prasarana umum serta bantuan lain bisa membantu serta mensejahterakan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Afif Mufti, Corporate Social Responsibility Dalam Perpektif Islam. Islam Economics Journal. Vol 3. No 2, (2017)
- Akbar Huzair Huzain, S.E, Kepala Desa Lagego, Wawancara (Butau, 05 Oktober 2022)
- Anwar, Karyawan PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha Luwu, Wawancara (Tomoni, 05 Maret 2022)
- Ardani Ni Ketut Sri & Luh Putu Mahyuni, Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Manfaat Bagi Perusahaan, Jurnal Manajemen Bisnis, Vol 17, No 1 (2020)
- Poerwanto, Corporate Social Responsibility Menjinakkan Gejolak Sosial di Era Pornografi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Desi Anwar, kamus besar indonesia, (surabaya:amelia 2003)
- Dewi Ni Ketut Yunita Wulan & Gede Sri Darma, "Strategi Investasi & Manajemen Resiko Rumah Sakit Swasta Di Bali", jurnal manajemen dan bisnis, vol.16, No. 02,(2019): 34
- Fahrial Fahrial, Andrew Shandy Utama & Sandra Dewi, Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap pembangunan perekonomian Desa, Jurnal Wawasan Yuridika , Vol 3, No 2. (2019)
- Fandy Tjiptono, Strategi Pemasaran, (Yogyakarta: Andi, 2001)
- Hanum Zubaidah & Mhd. Hamzah Lubis, "Sistem dan prosedur penyaluran dana Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Kawasan Industri Medan (Persero)", (2020)
- Haplah Nurul, Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. (2019)
- Haris AL Muhajir & Eko Priyo Purnomo, Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan (Study Kasus Desa Padang Loang, Seppang dan Desa Bijawang Kec. Ujung Loe Kab. Bulukumba), Kasus Desa Padang Loang, Seppang dan Desa Bijawang Kec. Ujung Loe Kab. Bulukumba). Jurnal pemerintahan dan kebijakan publik. Vol 3. No 2 (2016)
- Harmin, masyarakat yang berada di sekitaran PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu, Wawancara (Burau, 06 Maret 2022)

Helena Putri Azizah, “Efektifitas Penyaluran Dana Sosial (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016)”(2017). : vii

Hendrik budi untung, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, : 1

HR. Bukhari, Hadist No. 1321

Idris Muhammad, CSR Adalah Singkatan dari Corporate Social Responsibility, Apa Itu.

Jaenal, kordinator sumber daya manusia (SDM) dan umum, Wawancara (Bureau, 05 Maret 2022)

Karom Al-Bustanet, Kamus Al-Mujahid, (Beirut:Dar Al-Musyrik,1969)

Karundeng Thessa Natasya, Silvy L. Mandey & Jacky S.B Sumarauw, “ Analisis Saluran Distribusi Kayu (Studi Kasus Di CV. Karya Abadi, Manado)”, Jurnal EMBA ; Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, Vol (6), No, (3),(2018)

Kementrian Agama RI Al-Quran dan terjemahannya.

Kurniati Devi Ayu, Analisis Penyaluran Dana CSR (Corporate Social Responsibility) di KSPPS BMT Al-Hikmah Ungaran. (2019)

Lihat Pasal 74 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Mabruroh, Analisis Efektivitas Model Penyaluran Dana Program Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Rumah Sakit Yasmin Banyuwangi Jawa Timur. (2019)

Minarsih Septi , Totok Sudiyanto & Panca Satria Putra, Implementasi Akuntansi Sosial Terhadap Corporate Social Responsibility(CSR) Di PT. Tunas Baru Lampung, Tbk. Banyuasin. Jurnal Media Akuntansi (Mediasi) Vol 3, No 1.(2020)

Muh Ayyub Asyar, kordinator keuangan, Wawancara (Bureau 05 Maret 2022)

Mujahid A. Latief, Dkk. Laporan Tahunan 2009, (Jakarta: Komisi Hukum Nasional RI, 2010)

Novriyani Dian, Analisis Pertumbuhan Pendistribusian *DanaCorporate Social Responsibility(CSR)*Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.Periode 2012-2016, (2018)

Panitia Istilah Manajemen LPPM, Kamus Istilah Manajemen (Panitia Istilah Manajemen LPPM), (Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo,1994)

- Prastowo Joko Dan Miftahul Huda, *Corporate Social Responsibility* kunci meraih kemuliaanbisnis(Samudrabiru. Yogyakarta: 2011)
- Prof. Dr. Dwi kartini, *Corporate Social Responsibility(CSR) Transformasi Konsep Sustainability Manajemen dan Implementasi di Indonesia.*(Bandung: PT. Rafika Aditama 2009), : 47
- PurnamaM. Ikhsan Purnama, “Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Indonesia.” Tesis Program Studi Manajemen Keuangan Dan Perbankan Syari’ah Pascasarjana IAIN Surakarta, 2016, <https://adoc.pub/pengaruh-islamic-social-responing-terhadap-nilai-perusahaan-html>.
- Putri Intan Widianti Kartika, mengapa perusahaan harus melakukan CSR.
- Salmiah, masyarakat yang berada di sekitaran PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu,Wawancara (Burau, 06 Maret 2022)
- Sugiyono, metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D), (Cet, 17; Bandung;, Cv, 2013), hal. 428.
- Suharto Edi, “Pekerja Sosial di Dunia Industri Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)”, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2007), : 106
- Susanto,A.B, *Reputation-Driven Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Erlangga, 2009)
- Tarigan Nia Try Pani ,(2021)“Peran Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan”,: 13-14
- Utama Andrew Shandy, Rizana Rizana & Tri Anggara Putra, “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT Asia Forestama Raya Di Kota Pekanbaru Dan Penegakan Hukumnya,” Pagaruyuang Law Journal 2, No. 2 (2019),
- Wibisono Yusuf, *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, (Gresik: Fascho Publishing, 2007)
- Wiji Slamet Subagya, dkk.,*pengantar ekonomi untuk kelas 1 SMU*, (Jakarta : Yudhistira,2001)
- Yusuf Muhammad Yasir, *Islamic Corporate Social Responsibility, (I-CSR)*, (Jakarta: Kencana 2017)

Observasi



Dokumentasi

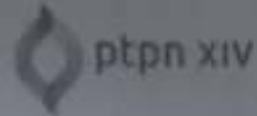




Lampiran 1 : Wawancara Penelitian

1. Cara pendistribusian dana program corporate social responsibility (CSR) yang telah dilakukan PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu?
2. Berapa persen dari keuntungan PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu yang dikeluarkan untuk dana corporate social responsibility (CSR)?
3. Pendistribusian dana kepada masyarakat apakah berupa uang saja?
4. Apakah PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu menjalin kerja sama dengan perusahaan atau lembaga lain dalam mendistribusikan dana corporate social responsibility (CSR)?
5. Pendistribusian dana beasiswa apakah untuk anak karyawan dan masyarakat umum?
6. Apakah ada hambatan dalam pendistribusian dana corporate social responsibility (CSR)?
7. Pendistribusian dana apakah berupa uang atau berupa bantuan lain?
8. Apakah mendirikan warung disekitar pabrik dikenakan pajak?
9. Apakah berjualan di sekitaran PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu diberikan fasilitas?
10. Mulai tahun berapa bapak mendapatkan beasiswa atau uang pemondokan dari PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu?
11. Berapa dana beasiswa yang bapak dapatkan dalam perbulan dari PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu?
12. Apakah setiap bulan mendapatkan beasiswa atau uang pemondokan dari PT. Perkebunan Nusantara Unit Usaha PKS Luwu?

Lampiran 2 : Surat Izin Meneliti



Malang, 1 Februari 2022

Nomor : 040/PT/PTN/01/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Perubahan Persebaran Ilmu Pengetahuan**

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam
 Institut Agama Islam Negeri Palopo

Tersayud

Dengan hormat,

Perujuk surat Gubernur Nomor : 1413/SK/PT/00/512/2021 tanggal 24 Januari 2022 tentang Penunjukan (an Untuk Menjadikan Peneliti Mahasiswa) atas nama :

NO	NAMA	STAMBEK	KONSENTRASI	WAKTU
1	Ramul Nura	1104110121	Ekonomi Syariah	Februari 2022

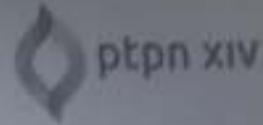
Dengan ini disampaikan keputusan PT Perkebunan Nusantara XIV bahwa pada penelitian tersebut akan dilaksanakan Penelitian sebagaimana diuraikan di Unit Usaha PMS Lawa pada bulan Februari 2022 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan yang bersangkutan wajib mematuhi semua peraturan yang berlaku di Perusahaan.
2. Perusahaan tidak memberikan fasilitas seperti konsumsi, transportasi, akomodasi dan pelayanan kesehatan bagi Mahasiswa yang bersangkutan, sehingga apabila terjadi kecelakaan pada saat melaksanakan kegiatan merupakan tanggung jawab yang bersangkutan.

PT PTPN (Persero) Tbk
 Kepala Kantor

Jalan PTPN No. 100 | 65119
 Jalan PTPN, Malang | 65119
 Telp. (0341) 822222 | 0341-822222

PTPN XIV - Sawah, Tumpang, Malang, Jawa Timur, Indonesia



- 3. Menunjukkan surat keterangan sehat dan dokter & hasil Rapid Test yang negatif, serta menampakkan 3M (Memakai masker, Menjauhi orang, Menjaga jarak) untuk mematuhi tatanan protokol penyebaran Covid-19.
- 4. Data yang diambil hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, tidak diperbolehkan mengambil data Corporate yang menyangkut Keuangan.
- 5. Menyerahkan 1 (satu) contoh foto copy laporan penelitian kepada Direksi PTPN XIV
i.e. Bagian SDM Kantor Direksi

Demikian untuk menjadi maklum,

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV

Ahmad Diponegoro
SEVP Business Support

Terselalu,
Manajer Unit Usaha PKS Lumut
Aristo

SKRIPSI – Aristo, Tampora, Baromisa, Lumut, Agustus, 2020

PT PERKEBUNAN NUSANTARA XIV
 Peta Sukra
 Jalan Diponegoro No. 107
 Gedung Perkebunan Sukra
 Sukra Jalan No. 107

Telp: 0271-44200
 Email: ptpn@ptpnxiv.co.id
 Website: www.ptpnxiv.co.id

Lampiran 3 : SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 82 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang	<ul style="list-style-type: none"> a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata SI, maka dipandang perlu dibentuk Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi; b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
Mengingat	<ul style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengalihan Pekerjaan Tinggi; 4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STADN Palopo Menjadi IAIN Palopo; 5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pemenjangan Pembimbing dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

Menetapkan	<ul style="list-style-type: none"> 1. KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYULUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
Pertama	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengangkat mereka yang tertera namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tertera pada alinea pertama huruf a) di atas.
Kedua	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tugas Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan pedoman penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
Ketiga	<ul style="list-style-type: none"> 1. Segala biaya yang timbul akibat diterapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
Keempat	<ul style="list-style-type: none"> 1. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperthnya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
Kelima	<ul style="list-style-type: none"> 1. Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palopo
 Pada Tanggal 11 Juni 2021

n.n Rektu
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Rahmat

Tembusan :

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO: 82 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Asmaul Husna
NIM : 17 0401 0123
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Pendistribusian Dana Corporate Social Responsibility (SCR) PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Kecamatan Berau, Kabupaten Lawa Timur.
- III. Dosen Pembimbing Utama : Abd. Kadir Arso, SE, Sy., M. Si.

Palojo, 11 Juni 2021

a.n. Rakhil
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

↓ Rakhil

Lampiran 4 : SK Penguji



SURAY KEPONTISAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 NOMOR : 288/TAHUN/2022
 TEMUDUNG

PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SERIFIL MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
MANAJEMEN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Maksud	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk dan pelaksanaan proses pengujian tugas akhir berupa hasil pelaksanaan Program II, maka diundang pada jabatan Dosen Pengajar Senior DIII dan UJAN sebagai berikut. 2. Untuk untuk persiapan pelaksanaan tugas Dosen Pengajar Tugas akhir berupa mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, maka perlu ditetapkan terlebih dulu Keputusannya terlebih.
Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengendalian Program Studi. 4. Peraturan Presiden RI Nomor 191 Tahun 2014 tentang Perubahan STAN Pengajar Manajerial IAIN Palopo. 5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
Mengingat	Peraturan kepala dan tata kerja

SAMUDERA

Maksud	KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SERIFIL MAHASISWA PROGRAM SI PREDDUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
Pelaksanaan	Mengajukan suratnya yang sudah ditandatangani pada jabatan yang keputusannya ini sebagaimana yang sudah pada dalam peraturan surat ini di atas
Ketentuan	Tugas Dosen Pengajar Tugas akhir berupa mahasiswa adalah : mengorganisir, mengartikulasikan, memotivasi dan memberi kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan disiplin yang diajarkan serta meneliti dan mengembangkan hasil keputusannya dan pelaksanaan tugas sebagai mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat pengajaran dan kualitas pendidikan karena di atas dalam bentuk tugas
Ketentuan	Segala tugas yang telah sebagai berikut sebagaimana Surat Keputusan ini ditandatangani kepada DOKA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
Kesimpulan	Surat Keputusan ini berlaku mulai tanggal di sampaikan dan berlaku untuk kegiatan pengajaran sebagaimana tertera. Hal akan dibatalkan apabila diperlukan jika terdapat ketidaklengkapan di atasnya
Ketentuan	Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditandatangani di
Palo, Tanggal

Palo, 14 April 2022


 Fauzan Fauzan Dan Dams Ihsan

Terdapat

1. Ketua IAIN,
2. Pengajar,
3. Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN FALLOPO
 000000 - 200, TAHUN 2022
 (1311/2022)
 PENGINGKATAN CORES PENGERIS TUGAS KEJISI SEBILIPS MAHASISWA MAHOTTIWA IKETIPET
 ALGUNA ISLAM SITES BULGIPAL FALLOPO

I. Nama Mahasiswa	Arman Thano
NIM	1710018122
Fakultas	Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi	Ekonomi Syariah
II. Judul Skripsi	Perencanaan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV (Percaya Kemanusiaan Barok, Kabupaten Luwu Utara).
III. Tim Dosen Pengaji	
Wakil Bidang	Dr. H. Saadiah M. S.M.
Berkasari	Dr. Mub. Nurul Hudaib, S.Pd., M.P.
Pengaji Utama (I)	Muhammad, L., M.P.
Pembantu Pengaji (II)	Sahar, R.H., M.P.

Falopo, 14 April 2022



 Rektori
 IAIN Fallopo
 Jalan Sekeloa Timur No. 100
 Fallopo, Sulawesi Tengah

Lampiran 5 : Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah membaca dengan seksama skripsi yang berjudul *Pendistribusian Dana Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Kecamatan Bono, Kabupaten Luwu Timur*

Yang ditulis oleh:

Nama	: Anmal Husna
NIM	: 17 0401 0123
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian sarjana.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 08 - 09 / 10 / 2022
Pembimbing

Abdul Kadir Arna, SE, Sy., M. Si

Lampiran 6 : Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam
 Hal : Skripsi ss. Azzamal Husna
 Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di
 Palopo
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selamat melakukan bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa, maupun Teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Azzamal Husna
NIM	: 17 0401 0123
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: <i>Pengaruh dan Dampak Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pelabuhan Nusantara XIV (Persero) Kecamatan Bura, Kabupaten Luwu Timur.</i>

Menyatakan bahwa masalah skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diajukan pada ujian sarjana.

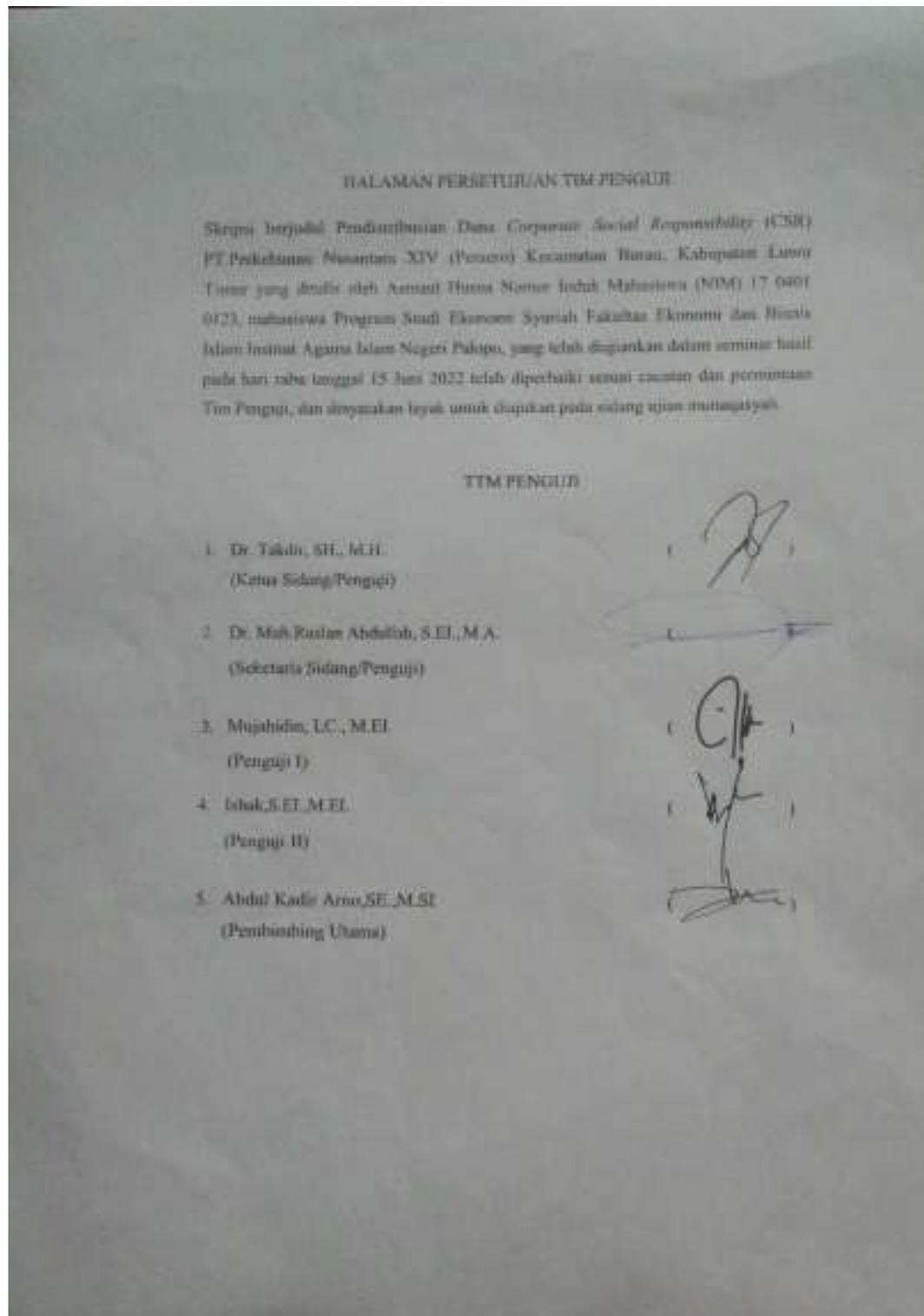
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

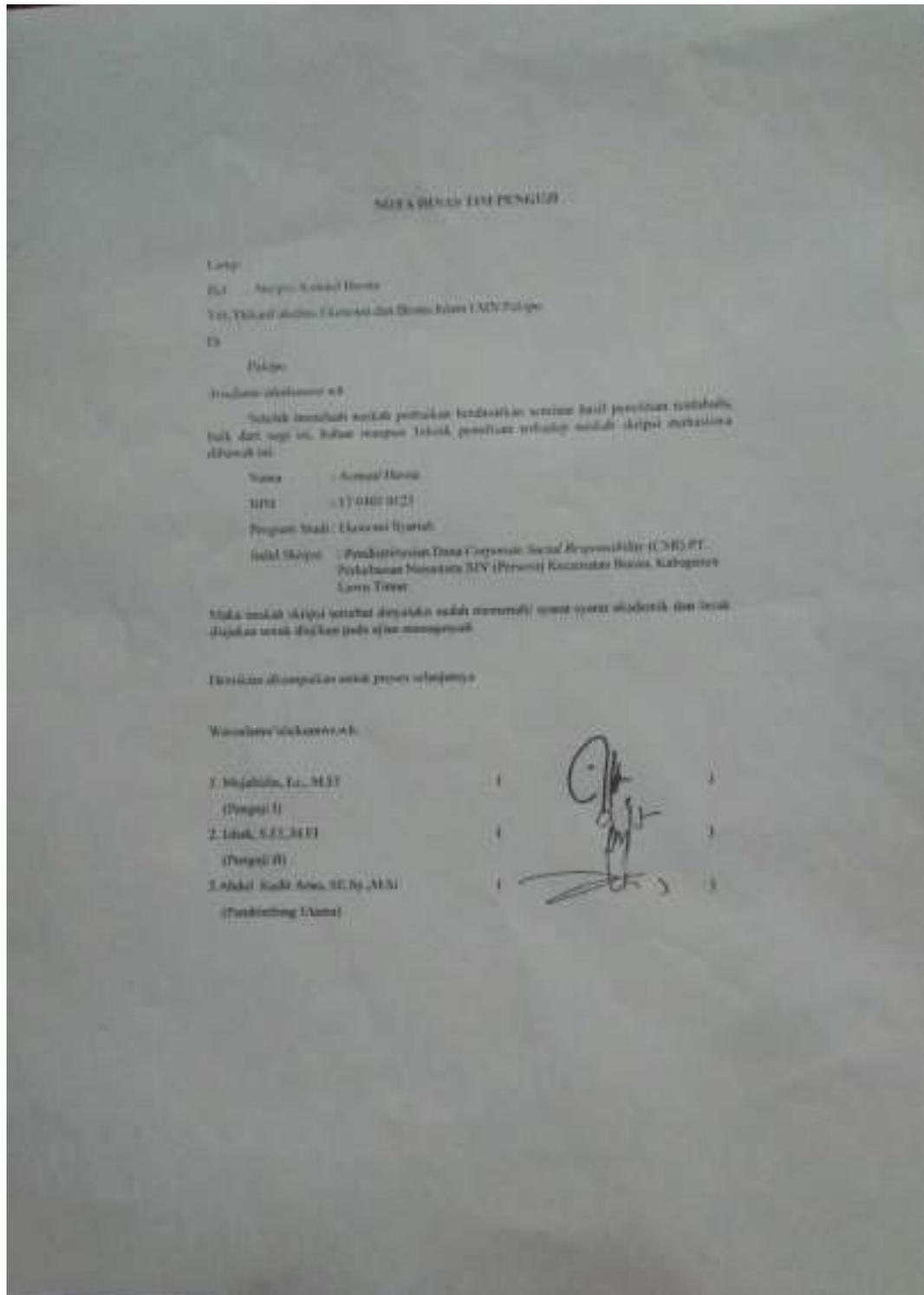
Palopo, 01 Agustus 2022
 Pembimbing

 Abdul Kadir Arno, SE.Sy, M.Si

Lampiran 7 : Persetujuan penguji



Lampiran 8 : Nota Dinas Penguji



Lampiran 9 : Buku Kontrol

26

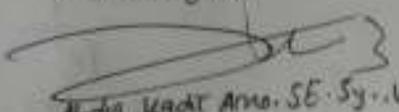
Buku Kontrol Penulisan Skripsi

**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke. 1 Hari Tanggal, 2022, 01-08-2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Pembahasan Uraian di Pembahasan dalam kajian a. b. c. d. e. f. g. h. i. j. k. l. m. n. o. p. q. r. s. t. u. v. w. x. y. z.
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I. 

Andri Kadir Arno, SE., Sy., M.Si.
NIP,

 **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**

Buku Korespondensi Skripsi

24

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UHAS
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke: I Hari Minggu, Februari 22 - 04 - 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Membahas tentang hasil penelitian dan laporan penelitian
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pengantar


Materi: SK. Lc. M. Ed
NIP.



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIANKonsultasi ke, I Hari Tanggal, 17.08.2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	perbaiki Teknik analisis data
2	sop (standard operating procedure) penulisan
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pengruji II/9


(Shak, S.EI..M.EI

NIP,



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

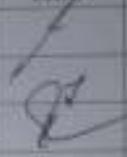
Lampiran 10 : Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ageng Serang No. 101 Palopo
 Website: http://www.iainpalopo.ac.id / http://iaib.iainpalopo.ac.id

**KARTU KONTROL
 SEMINAR HASIL SKRIPSI**

Nama : Alvinia Rizki
 NIM : 17 020 051
 Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	14/01/2022	IA/1014	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Syariah Dengan Perusahaan Non-Syariah		
2	14/01/2022	DICOM ARIZ	Analisis Perilaku Syariah Masyarakat Muslim di Kota Makassar		
3	27/01/2022	Alvinia	Analisis Perilaku Syariah Masyarakat Muslim di Kota Makassar		
4	26/01/2022	NLP 20120	Analisis Perilaku Syariah Masyarakat Muslim di Kota Makassar		
5	27/01/2022	Rina Daryanti	Analisis Perilaku Syariah Masyarakat Muslim di Kota Makassar		
6	26/01/2022	Dia Daryanti	Analisis Perilaku Syariah Masyarakat Muslim di Kota Makassar		
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

IAIN PALOPO

Dr. H. Kapin M. M.M.
 NIP. 19610011954032001

NB.
 - Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
 - Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil

Lampiran 11 : Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM PRODI EKONOMI SYARIAH Jalan: B. B. Kora Palopo 91214 Telp: 0822 8175711 Email: info@iaainpalopo.ac.id, Website: info@iaainpalopo.ac.id</p>	
<p>SURAT KETERANGAN NOMOR: 8075/11/SP/BE/04/KO/03/ER/02/002</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (s):</p>	
Nama	Rohani Husni
NIM	17 041 0125
Program Studi	Ekonomi Syariah
<p>Sebelum telah mengikuti pembelajaran sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dispesikan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 20/2020 A. 1 semester VI tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prestasi.</p>	
<p>Dengan ini surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Palopo, 04 Februari 2022 Dekan, Prodi Ekonomi Syariah  D. Husni, M. Si</p>	

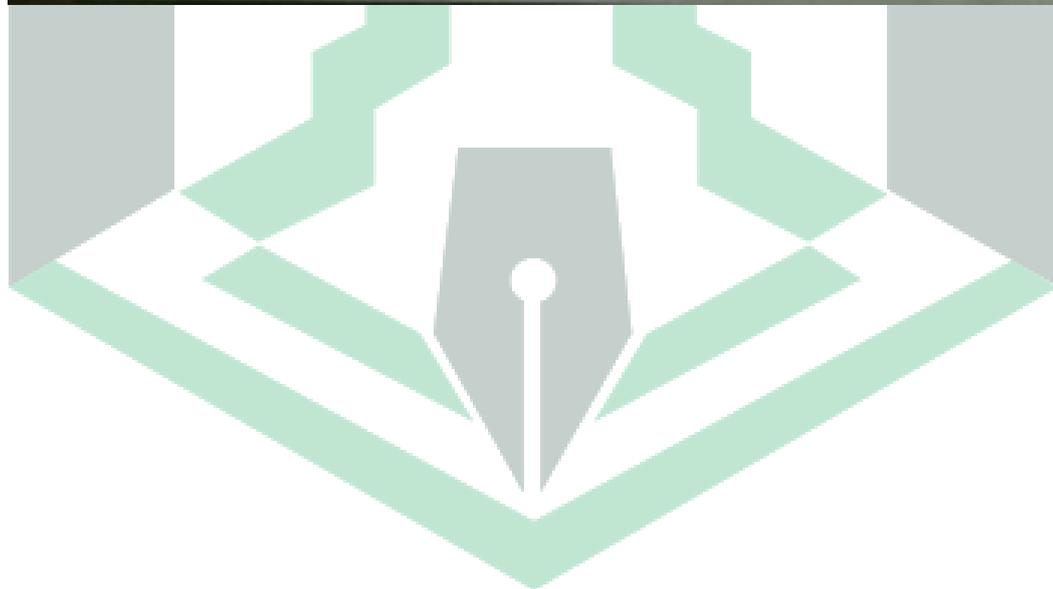
Lampiran 12 : Surat Keterangan Matrikulasi



Lampiran 13 : Surat keterangan membaca dan menulis Al-Quran

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM <small>Jl. Agribalanda Telp. 0471-22076</small> <small>Website: http://www.iainpalopo.ac.id/ / http://web-iainpalopo.ac.id/</small></p>
<p><u>SURAT KETERANGAN</u></p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis Al-Qur'an dengan kurang/baik/lancar *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.</p>	
Nama	: Asmaul Husna
NIM	: 17 0401 0123
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah
<p>Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Palopo, 26 Oktober 2021</p>	
<p>Mengetahui</p>	
<p>Ketua Prodi Ekonomi Syariah</p>	<p>Dosen Penguji</p>
 <p>Dr. Fasiba, M.E.I. NIP.198102132006042002</p>	 <p>Humaidi, SE., M.E.I. NIDN: 2007038302</p>

Lampiran 14 : Sertifikat Oscar/Pembaharuan



Lampiran 15 : Transkrip Nilai



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Ilmu Agamis Berakhlak

Reg. No. 11/2008, Per. No. 11/1102, Merespon Reg. (Pengabdian) di Bidang Sosial dan Pengabdian di...

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama	ANMAUL HUSNA	Tahun Akademik	TA 2017/2018 Ganjil
NIM	17 0401 0123	Program Studi	Ekonomi Syariah
Daftar PA	Belum diikut	Semester	1

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Hasil
1	MK101001	Bahasa Arab	2	B-	1,25	0,50
2	MK101002	Bahasa Indonesia	2	A-	1,50	1,00
3	MK101003	Bahasa Inggris	2	A-	1,50	1,00
4	MK101004	Perbedaan Kewargan	2	A-	1,50	1,00
5	MK101005	MPA	2	A	1,75	1,50
6	MK101006	Teknik Perbaikan Rumah	2	A-	1,50	1,00
7	MK101007	Pengantar Fiqh dan Ushul Fiqh	2	B-	1,25	0,50
8	MK101008	Studi Islam dan Kearifan Lokal	2	B	1,00	0,00
9	MK101009	Pengertian Komputer	2	A	1,75	1,50
10	MK101010	Teori dan Praktek Dakwah	2	B	1,00	0,00
11	MK101011	Pengantar Pesawat	2	A	1,75	1,50
12	MK101012	Tauhid	2	B	1,00	0,00
Jumlah			24			01,50

Index Prestasi Semester : 3,40 Index Prestasi Kumulatif : 3,40 Total SKS Lulus : 24 Total SKS Perolehan : 24 Max SKS Semester Depan : 24	Palopo, 01 Sep 2020 Mengetahui: <i>[Signature]</i> Ekonomis 54961001  Dr. FIRDHAUS, SE, M. Si NIP. 19610213 196004 1 2000
--	--

Keterangan:

(-) Nilai Mata kuliah belum masuk dari jurusan/dosen.

(BL) Nilai belum lengkap



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

D. Apriati, Balaenah

Tel: 0871 2000, Fax: 0871 80100, Website: <http://www.iaipalopo.ac.id>

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama: **ASMAUL HUSNA** Tahun Akademik: **TA 2017/2018 Genap**
 NIM: **17 0401 0123** Program Studi: **Ekonomi Syariah**
 Dosen PA: **Baham dhar** Semester: **3**

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	MGK0200	BAHASA INGGRIS EKONOMI	2	B+	3,25	6,50
2	MGK0204	PENGANTAR MANAJEMEN	2	B-	2,75	5,50
3	MGK0200	ULUMUL HADIST	2	A-	3,50	7,00
4	MGK0204	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	A+	4,00	8,00
5	MGK0206	PENGANTAR EKONOMI MICRO	2	A-	3,50	7,00
6	MGK0206	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	2	A+	4,00	8,00
7	MGK0207	APLIKASI KOMPUTER	2	A	3,75	7,50
8	MGK0208	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	2	A-	3,50	7,00
9	MGK0201	PENGANTAR AKUNTANSI	2	B	3,00	6,00
10	MGK0202	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLA	3	A+	4,00	12,00
11	MGK0203	ULUMUL QURAN	2	A-	3,50	7,00
Jumlah:			23			81,50

Index Prestasi Semester : 3,54

Index Prestasi Kumulatif : 3,47

Total SKS Lulus : 47

Total SKS Perolehan : 47

Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 04 Sep 2020

Mengajar: **ULATYA PRATI**

ULATYA PRATI

DR. FASMA, S.P.A.M.

NIP. 19810212 20060 9 0002

Keterangan:

(-) Nilai Minimaliah lebih rendah dari jurusan/lokom.

(BL) Nilai belum lengkap.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Di Agatis Berakhlak

Jl. Dr. M. Y. Susilo Palopo, Sulawesi Selatan 91111

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : **ASMAUL HUSNA**
 NIM : **17 001 0123**
 Dosen PA : **Belum diisi**

Tahun Akademik : **TA 2018/2019 Ganjil**
 Program Studi : **Ekonomi Syariah**
 Semester : **4**

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BK
1. MKK02013	AKUNTANSI SYARIAH	2	A	3.75	7.50
2. MKK02014	ASURANSI SYARIAH	2	A	3.75	7.50
3. MKK02009	ETIKA BISNIS ISLAM	2	B+	3.25	6.50
4. MKK03110	MATEMATIKA EKONOMI	2	A	3.50	7.00
5. MKK03011	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3	B+	3.25	9.75
6. MKK03012	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3	B+	3.25	9.75
7. MKP04203	EKONOMI MONDHO ISLAM	2	D	3.00	6.00
8. MKP04204	EKONOMI MARGO ISLAM	2	B-	3.25	6.50
9. MKP04305	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	2	D	3.00	6.00
		Jumlah		21	69.75

Index Prestasi Semester : **3.32**
 Index Prestasi Kumulatif : **3.42**
 Total SKS Lulus : **68**
 Total SKS Perolehan : **68**
 Max SKS Semester Depan : **24**

Palopo, 01 Sep 2020

Mengenal: **ASMAUL HUSNA**
 Mahasiswa Ekonomi Syariah

(Signature)
 Dr. FANIR, S.E., S.P., S.H.

NIP: 1961031973006043002

Kejelasan:

(-) Nilai Mata Kuliah belum masuk dari jurusannya.
 (BL) Nilai belum lengkap.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Ilmu Agama Berkualitas

No. 0471/2008, No. 0471/2010, Menteri Agama (Keputusan No. 1242/SK/M/A/2010)

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama: **ASMAUL HUSNA** Tahun Akademik: **TA 2018/2019 Genap**
 NIM: **11 0101 0123** Program Studi: **Ekonomi Syariah**
 Dosen PA: **Belum diisi** Semester: **3**

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Bak
1	MEK034201	EKONOMI MUWATIL ILAM	3	A	3.75	7.50
2	MEK034201	ASPEK HUKUM EKONOMI	2	B-	2.50	5.00
3	MEK034201	EKONOMI KEPERAWAN DAN UMUM	2	D+	2.25	4.50
4	MEK034201	MANAJEMEN KEUANGAN	3	A-	3.30	9.90
5	MEK034201	PERPAJAKAN	2	A	2.75	7.00
6	MEK034201	EKONOMI MANAJERIAL	2	A+	4.00	8.00
7	MEK034201	EKONOMI PUBLIK	2	B-	2.25	4.50
8	MEK034201	EKONOMI KULTUR	2	B+	2.75	5.50
9	MEK044208	FIQH MUAMALAT	2	A-	3.30	7.00
10	MEK044207	KETWAKUSABAHAN	2	A	3.75	7.50
11	SO0044225	QAWAIDUL FIKHIYAH	2	A+	4.00	8.00
			Jumlah	23		87.90

Index Prestasi Semester : 3.59
 Index Prestasi Kumulatif : 3.40
 Total SKS Lulus : 91
 Total SKS Perolehan : 91
 Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 04 Sep 2019

Mengajar: **Wahyuni R. Dhuha**
 Wakil Dekan: **Wahyuni R. Dhuha**

Dr. Fakhriyah Sidiq, M. Ed.

NIP. 19710519 200604 2002

Keterangan:

- (-) Nilai Mata kuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
 (BL) Nilai belum lengkap

95201
 HASIL Mutuasawa Instruktur Agama Islam Negeri Palopo

Institut Agama Islam Negeri Palopo
 IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : ASMAUL HUSNA Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
 NIM : 17 0401 0123 Smt : Gasal
 Wali Studi: Khumaedi, S.EI., M.EI TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS219	MANAGEMENT PEMASARAN	B	B+	3.25	2	8.50
2	MKEKS220	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	B	B	3.00	2	6.00
3	MKEKS321	STATISTIK EKONOMI	B	B-	2.75	3	8.25
4	MKF240110	MAGANG 1	B	A	3.75	2	7.50
5	MKF240116	KOMUNIKASI PEMASARAN	B	A-	3.50	2	7.00
6	MKF240119	PEREKONOMIAN INDONESIA	B	A+	4.00	2	8.00
7	MKF240121	STUDI KELAYAKAN BISNIS	B	B+	3.25	2	6.50
8	MKF340117	METODE PENELITIAN EKONOMI	B	C+	2.50	3	7.50
9	MKF340118	AKUNTANSI MANAGERIAL	B	A	3.75	3	11.25
10	MKF340120	MANAGEMENT SUMBER DAYA MANUSIA	B	A	3.75	3	11.25
Jumlah						24	79.75

Semester : 3,32
 Jumlah SKS maksimum : 24

Palopo, 01 September 2020
 Mengetahui, Kepala Prodi
 Ekonomi Syariah



Dr. FASITA, S.E., M.EI
 NIP. 0510123 2006 4 2002

9/12/2020 HSS Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : ASMAUL HUSNA Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
N I M : 17 0401 0123 Smt : Genap
Wali Studi: Khumaedi, S.EI., M.EI TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS225	EKONOMI INTERNASIONAL	B	A-	3.50	2	7.00
2	MKEKS226	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	B	A-	3.50	2	7.00
3	MKEKS227	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	B	A	3.75	2	7.50
4	MKEKS322	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	B	B-	2.75	3	8.25
5	MKEKS323	RISET MANAJEMEN OPERASIONAL	B	A-	3.50	3	10.50
6	MKEKS324	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	B	A+	4.00	3	12.00
7	MKF240111	MAGANG 2	B	A-	3.50	2	7.00
8	MKF340122	EKONOMETRIKA	B	A-	3.50	3	10.50
9	MKF340123	MANAGEMEN STRATEGIK	B	A-	3.50	3	10.50
Jumlah						23	80.25

IP Semester : 3,49
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 01 September 2020
Mengalahkan Ujian Akhir
Kuliah Akhir SYARIAH


Dr. FAKHRI, S.E., M.EI
NIP. 198002192006040001

http://www.iainpalopo.ac.id/website/hasil-hss.php?periode=20192020&id=17_0401_0123



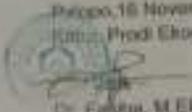
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
 PRODI EKONOMI SYARIAH
 STANDAR PRESTASI AKADEMIK
 BERBILAN KEPADA

Nama Asmaul Husna
 NIM 17 0401 0123

Prodi Ekonomi Syariah
 SMTR VII (TUJUH)

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kumulatif (K)	Nilai x K	Kelas
1	Kuliah Kerja Nyata	4,00	4	16,00	A+
2	Komprehensif	3,00	7	21,00	B
			6	27,00	

IPS 3,47
 JMLH KREDIT 6

Paloopo, 16 November 2021
 Ketua Prodi Ekonomi Syariah

 Dr. Falaah, M.EI

Lampiran 16 : Sertifikat Toefl



Lampiran 17 : Kuitansi Pembayaran UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bittu Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
 Email: feb@iainpalopo.ac.id; Website: <https://feb.iainpalopo.ac.id/>

SURATKETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama	: Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP	: 19720715 200604 1 001
Jabatan	: Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja	: FEBI IAIN Palopo

menerangkan/bahwa:

Nama	: ASMAUL HUSNA
NIM	: 17 0401 0123
Semester/Prodi	: X / EKIS
Fakultas	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s/d X.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palo, 20 April 2022



 Saepul, S.Ag., M. Pd.I
 NIP. 19720715 200604 1001

Lampiran 18 : Hasil Turnitin



RIWAYAT HIDUP



Asmaul Husna, lahir di Desa Sumber Alam pada tanggal 03 Agustus 1999. Penulis merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Anwar dan ibu Nurwahida. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Dusun Pepuro Selatan, Desa Sumber Alam, Kec. Tomoni Kab. Luwu Timur. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 158 Balai Kembang di Luwu Timur. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 Tomoni hingga tahun 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Tomoni. Setelah lulus di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.